

Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
31 Desember 2016 dan 2015, dan
1 Januari 2015/31 Desember 2014, serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

*Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
December 31, 2016 and 2015, and
January 1, 2015/December 31, 2014, and
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015*

**PT BENAKAT INTEGRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT BENAKAT INTEGRA TBK
AND SUBSIDIARIES**

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ P a g e</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	8	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BENAKAT INTEGRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Wibowo Suseno Wirjawan
Alamat kantor : Menara Anugrah Lt.10 Kantor Taman E.33 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.8.6-8.7, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
- Alamat Rumah : Jl. Widya Chandra XI/3 RT.007 RW.001 Senayan, Kebayoran Baru
- Telepon : (62 21) 5764661
- Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Michael Wong
Alamat kantor : Menara Anugrah Lt.10 Kantor Taman E.3.3 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.8.6-8.7, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
- Alamat : Jl. Duri Mas I.A BLK T/433 RT.004 RW.012 Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
- Telepon : (62 21) 5764661
- Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Benakat Integra Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Benakat Integra Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Benakat Integra Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Benakat Integra Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Benakat Integra Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Wibowo Suseno Wirjawan
Direktur Utama / President Director



Michael Wong
Direktur / Director

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BENAKAT INTEGRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

We, the undersigned:

1. Name : Wibowo Suseno Wirjawan
Office address : Menara Anugrah 10th Floor Kantor Taman E.33 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.8.6-8.7, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
- Residential address : Jl. Widya Chandra XI/3 RT007 RW.001, Senayan, Kebayoran Baru
- Telephone : (62 21) 5764661
- Title : President Director
2. Name : Michael Wong
Office address : Menara Anugrah 10th Floor Kantor Taman E.3.3 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.8.6-8.7, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
- Residential address : Jl. Duri Mas I.A BLK T/433 RT.004 RW.012 Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
- Telephone : (62 21) 5764661
- Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Benakat Integra Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Benakat Integra Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Benakat Integra Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Benakat Integra Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Benakat Integra Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.

Y. Santosa dan Rekan

Laporan Auditor Independen

Laporan No. AD17/P.TY2/06.09.01

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Benakat Integra Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Benakat Integra Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya ("Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar

Head Office:
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2nd Floor
Jakarta 12120, Indonesia
Tel: +62 21 720 2605 - Fax: +62 21 7278 8954

Independent Auditors' Report

Report No. AD17/P.TY2/06.09.01

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Benakat Integra Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Benakat Integra Tbk (the "Company") and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that

Y. Santosa dan Rekan

laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 1d atas laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 termasuk laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama yang tidak diaudit. Laporan keuangan tersebut mencerminkan total aset sebesar USD908 juta pada tanggal 31 Desember 2016 dan rugi neto sebesar USD139 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Oleh karena itu, kami tidak dapat menentukan apakah terdapat penyesuaian dan pengungkapan yang diperlukan terhadap jumlah yang dilaporkan.

Opini wajar dengan pengecualian

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Benakat Integra Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan atas laporan keuangan konsolidasian berikut ini:

- a. Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha menyajikan kembali dan mereklasifikasi beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disajikan kembali.

are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.

Basis for qualified opinion

As disclosed in Note 1d to the consolidated financial statements, the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, include unaudited financial statements of subsidiaries and joint ventures. Such financial statements reflect total assets amounting to USD908 million as of December 31, 2016, and net loss amounting to USD139 million for the year ended December 31, 2016. Consequently, we are unable to determine whether any adjustments and disclosures of the amounts reported were necessary.

Qualified opinion

In our opinion, except for the effects of the matter described in the basis for qualified opinion paragraph, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Benakat Integra Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

We draw attention to the following Notes to the consolidated financial statements:

- a. As disclosed in Note 41 to the consolidated financial statements, the Group restated and reclassified certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015. Accordingly, the consolidated financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended have been restated.*

Y. Santosa dan Rekan

b. Kami membawa perhatian ke Catatan 2a dan 22 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan bahwa Nixon Investments Pte. Ltd. (Nixon), Entitas Anak, telah menangguhkan pembayaran angsuran pokok pinjaman dan bunganya. Oleh karena itu, Nixon telah melanggar ketentuan keuangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian pinjaman mengenai penangguhan pembayaran yang dapat mengakibatkan percepatan atas jatuh tempo pinjaman. Namun demikian, Nixon belum menerima pembatalan persyaratan pinjaman. Sampai dengan tanggal laporan ini, Nixon sedang melakukan negosiasi untuk restrukturisasi pinjaman tersebut. Apabila tidak tercapai kesepakatan dalam restrukturisasi dan perpanjangan perjanjian pinjaman, hal ini dapat menimbulkan keraguan substansial mengenai kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, yang dapat mempengaruhi kinerja dan posisi keuangan Kelompok Usaha. Rencana manajemen sehubungan dengan masalah tersebut juga diuraikan dalam Catatan 2a atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir belum mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

b. We draw attention to Notes 2a and 22 to the consolidated financial statements, which describe that Nixon Investments Pte. Ltd. (Nixon), a Subsidiary, has deferred payments of its loan installments and interest. Therefore, Nixon is in breach of its financial covenants as stipulated in the loan agreement concerning the deferral of loan payments which might result in acceleration of loan repayments. However, Nixon has not received any notice of cancellation of the loan agreement. As of the date of this report, Nixon is in discussion for the restructuring of this loan.. In the event that the restructuring and renewal of the loan agreement do not materialize, it might raise substantial doubt about the Group's ability to continue as a going concern, and might affect the performance and financial position of the Group. Management's plans in regard to this matter are also described in Note 2a to the consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from outcome of this uncertainty.

Our opinion is not qualified in respect of these matters.

Y. Santosa dan Rekan



Tjiendradjaja Yamin

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.0384

09 Juni 2017 / June 09, 2017

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

PT BENAKAT INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015, DAN
1 JANUARI 2015/31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016 AND 2015, AND
JANUARY 1, 2015/DECEMBER 31, 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2015*)/	31 Desember/ December 31, 2014*)			
		2016	2015*)					
ASET								
CURRENT ASSETS								
ASET LANCAR								
Kas	2g,4	977.911	345.050	1.204.005	Cash			
Aset keuangan lainnya	2g,5	345.469	369.031	1.046.192	Other financial assets			
Piutang usaha - neto	2h,6	437.826	816.440	2.688.051	Trade receivables - net			
Piutang lain-lain	2f,2h				Other receivables			
Pihak ketiga - neto	7	1.841.007	31.496.478	32.017.882	Third parties - net			
Pihak berelasi	7,36	156.297	172.693	8.204	Related parties			
Persediaan	2i,8	2.855.170	3.190.285	4.004.349	Inventories			
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2k,9	4.052.611	111.900.690	111.975.240	Advances and prepaid expenses			
Piutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - Pihak ketiga	2h,10	15.862.000	-	-	Current maturities of long-term receivables - Third parties			
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka	20	1.921	26.715	2.397	Prepaid Value-Added Tax			
Total Aset Lancar		26.530.212	148.317.382	152.946.320	Total Current Assets			
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS			
Piutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2h,10	59.138.000	95.499.236	90.468.714	Long-term receivables- net of current maturities			
Uang muka Investasi	9	107.737.110	-	-	Advance payment for investment			
Aset keuangan lainnya	2g,2j,5	2.092.022	1.123.854	7.347.310	Other financial assets			
Aset pajak tangguhan	2aa,20d	3.083.137	3.303.244	1.787.073	Deferred tax assets			
Investasi pada ventura bersama	2d,11	895.060.924	941.936.158	946.668.788	Investments in joint ventures			
Aset tetap - neto	2l,12	15.072.134	14.660.460	16.144.067	Fixed assets - net			
Aset minyak dan gas bumi - neto	2o,13	27.862.125	30.494.465	31.698.601	Oil and gas properties - net			
Properti pertambangan	2n,2p,14	92.841.454	95.753.210	96.487.829	Mining properties			
Goodwill	2r,15	48.650.839	48.650.839	48.650.839	Goodwill			
Aset tidak lancar lainnya	16	565.054	563.467	570.996	Other non-current assets			
Total Aset Tidak Lancar		1.252.102.799	1.231.984.933	1.239.824.217	Total Non-Current Assets			
TOTAL ASET		1.278.633.011	1.380.302.315	1.392.770.537	TOTAL ASSETS			

*) Disajikan kembali (Catatan 41)

As restated (Note 41) *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BENAKAT INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015, DAN
1 JANUARI 2015/31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016 AND 2015, AND
JANUARY 1, 2015/DECEMBER 31, 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/December 31, 2016		31 Desember/December 31, 2015*)		<i>1 Januari/ January 1, 2015*)/</i> <i>31 Desember/ December 31, 2014*)</i>	
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS JANGKA PENDEK						
Pinjaman jangka pendek	2u,17	37.902.882	41.827.579	86.178.064	CURRENT LIABILITIES	
Utang usaha					Short-term loans	
Pihak ketiga	2t,18	31.833.820	28.734.323	22.915.062	Trade payables	
Utang lain-lain					Third parties	
Pihak ketiga	2t,19	6.429.805	1.766.226	1.954.743	Other payables	
Pihak berelasi	2f,19,36	661.336	342.643	243.884	Third parties	
Utang pajak	2aa,20b	8.108.188	15.829.036	15.264.468	Related parties	
Utang dividen		-	-	2.934.740	Taxes payable	
Beban akrual	21	74.031.665	46.163.873	29.320.453	Dividends payable	
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:					Accrued expenses	
Pinjaman jangka panjang	2u,22	322.442.569	303.995.277	294.937.510	Current maturities of long-term liabilities:	
Liabilitas lain-lain	23	24.978.195	3.405.935	84.947.865	Long-term loans	
Total Liabilitas Jangka Pendek		506.388.460	442.064.892	538.696.789	Other liabilities	
LIABILITAS JANGKA PANJANG					Total Current Liabilities	
Liabilitas pajak tangguhan	2aa,20d	1.397.094	1.449.176	2.788.373	NON-CURRENT LIABILITIES	
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:					Deferred tax liabilities	
Pinjaman jangka panjang	2u,22	126.397.874	133.575.243	66.497.808	Long-term liabilities - net of current maturities:	
Liabilitas lain-lain	23	346.224.794	336.173.711	323.835.813	Long-term loans	
Provisi	2v,24	872.843	979.125	810.529	Other liabilities	
Total Liabilitas Jangka Panjang		474.892.605	472.177.255	393.932.523	Provisions	
Total Liabilitas		981.281.065	914.242.147	932.629.312	Total Non-Current Liabilities	
					Total Liabilities	

*) Disajikan kembali (Catatan 41)

As restated (Note 41) *)

PT BENAKAT INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015, DAN
1 JANUARI 2015/31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016 AND 2015, AND
JANUARY 1, 2015/DECEMBER 31, 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31, 2016	31 Desember/December 31, 2015*)	1 Januari/ January 1, 2015*)/	31 Desember/ December 31, 2014*)	EQUITY <i>Equity attributable to owners of the parent</i>
EKUITAS						EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal						Share capital - Rp100 par value
Rp100 per saham						per share
Modal dasar -						Authorized -
72.000.000.000 saham						72,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -						
36.508.170.014 saham	2x,25	372.946.242	372.946.242	372.946.242		Issued and paid -
Tambahan modal disetor	26	85.987.610	85.848.758	85.848.758		36,508,170,014 shares
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	1d	(2.427.504)	621.659	-		Additional paid-in capital
Cadangan modal lainnya	27	1.741.679	1.039.549	5.756.427		Difference arising from transactions
Saldo laba (defisit)	28					non-controlling interest
Dicadangkan		814.933	814.933	553.167		Other capital reserves
Belum dicadangkan		(166.344.774)	4.479.949	(1.023.004)		Retained earnings (deficit)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		292.718.186	465.751.090	464.081.590		Appropriated
Kepentingan nonpengendali		4.633.760	309.078	(3.940.365)		Unappropriated
Total Ekuitas		297.351.946	466.060.168	460.141.225		Equity attributable to owners of the parent
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.278.633.011	1.380.302.315	1.392.770.537		Non-controlling interest
						Total Equity
						TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 41)

As restated (Note 41) *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BENAKAT INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015*)	
PENDAPATAN	2z,30	2.302.609	9.670.791	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2z,31	(8.134.050)	(12.860.136)	COST OF REVENUES
RUGI BRUTO		(5.831.441)	(3.189.345)	GROSS LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2z			OTHER INCOME (CHARGES)
Bagian laba dari ventura bersama	2d,11	89.437.586	76.191.266	Share of profit in joint ventures
Penghasilan bunga		6.527	5.044.669	Interest income
Beban admininstrasi	32	(3.687.685)	(5.640.386)	Administrative expenses
Beban keuangan	33	(66.845.703)	(52.249.821)	Finance charges
Penurunan nilai aset	11	(137.000.000)	-	Impairment of asset
Kerugian lain-lain	34	(48.721.501)	(17.967.155)	Other losses
Penghasilan (beban) Lain-lain - Neto		(166.810.776)	5.378.573	Other Income (charges) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM				INCOME (LOSS) BEFORE
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		(172.642.217)	2.189.228	INCOME TAX BENEFIT
MANFAAT PAJAK				INCOME TAX BENEFIT -
PENGHASILAN TANGGUHAN	2aa,20d	70.869	1.275.296	DEFERRED
LABA (RUGI) NETO		(172.571.348)	3.464.524	INCOME NET (LOSS)
PENGHASILAN (RUGI)				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan				<i>Items that will not be</i>
direklasifikasi lebih lanjut				<i>reclassified to profit or loss:</i>
ke laba rugi:				<i>Share of other comprehensive</i>
Bagian penghasilan komprehensif				<i>income of joint ventures</i>
lain dari ventura bersama	11	7.113	6.385	
Pengukuran kembali rugi (laba)				<i>Remeasurement loss (gain) on</i>
atas imbalan pascakerja	2v,24	34.787	(49.161)	<i>post-employment benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	20f	(14.113)	16.528	<i>Related income tax</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi				<i>Items that will be reclassified</i>
lebih lanjut ke laba rugi:				<i>subsequently to profit or loss:</i>
Selisih kurs penjabaran laporan				<i>Exchange differences due to</i>
keuangan	2e	(91.200)	(33.719)	<i>financial statements translation</i>
Perubahan neto atas nilai wajar				<i>Net change in fair value of</i>
aset keuangan tersedia				<i>available-for-sale</i>
untuk dijual	5	990.324	(6.220.455)	<i>financial assets</i>
Pajak penghasilan terkait	20f	(224.781)	1.563.544	<i>Related income tax</i>
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain -				Other Comprehensive Income
Setelah Pajak		702.130	(4.716.878)	(Loss) - Net of Tax
TOTAL RUGI				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF		(171.869.218)	(1.252.354)	LOSS

*) Disajikan kembali (Catatan 41)

As restated (Note 41) *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BENAKAT INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015*)	
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		(170.824.723)	5.764.719	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	29	(1.746.625)	(2.300.195)	Non-controlling interest
Total		(172.571.348)	3.464.524	Total
Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		(170.122.593)	1.047.841	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	29	(1.746.625)	(2.300.195)	Non-controlling interest
Total		(171.869.218)	(1.252.354)	Total
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2bb,39	(0,004679)	0,000158	BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT

*) Disajikan kembali (Catatan 41)

As restated (Note 41) *)

PT BENAKAT INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent										<i>Balance as of January 1, 2015</i>	
<i>Catatan/ Notes</i>	<i>Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Shares</i>	<i>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital</i>	<i>Selisih nilai Transaksi dengan pihak Nonpengendali/ Difference Transaction with Non-controlling Interest</i>	<i>Cadangan Modal Lainnya/ Other Capital Reserves</i>	<i>Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)</i>		<i>Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest</i>	<i>Total Ekuitas/ Total Equity</i>			
					<i>Dicadangkan/ Appropriated</i>	<i>Belum Dicadangkan/ Unappropriated</i>		<i>Total/ Total</i>			
Saldo 1 Januari 2015	372.946.242	85.848.758	-	5.756.427	553.167	(1.023.004)	464.081.590	(3.940.365)	460.141.225	<i>Balance as of January 1, 2015</i>	
Laba neto tahun berjalan-disajikan kembali	-	-	-	-	-	5.764.719	5.764.719	(2.300.195)	3.464.524	<i>Net Income for the year as restated</i>	
Cadangan umum	-	-	-	-	261.766	(261.766)	-	-	-	<i>- Appropriation for general reserve</i>	
Pelepasan sebagian saham entitas anak	1d	-	621.659	-	-	-	621.659	6.549.638	7.171.297	<i>Disposal of part subsidiary's shares</i>	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan:										<i>Other comprehensive income (loss) for the year:</i>	
Penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	5	-	-	(6.220.455)	-	-	(6.220.455)	-	(6.220.455)	<i>Impairment in fair value of available-for-sale financial assets</i>	
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	2d,11	-	-	6.385	-	-	6.385	-	6.385	<i>Share of other comprehensive income of joint ventures</i>	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(33.719)	-	-	(33.719)	-	(33.719)	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>	
Pengukuran kembali rugi atas imbalan pascakerja	24	-	-	(49.161)	-	-	(49.161)	-	(49.161)	<i>Remeasurement loss on post-employment benefits</i>	
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	1.580.072	-	-	1.580.072	-	1.580.072	<i>Related income tax</i>	
Saldo 31 Desember 2015	372.946.242	85.848.758	621.659	1.039.549	814.933	4.479.949	465.751.090	309.078	466.060.168	<i>Balance as of December 31, 2015</i>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BENAKAT INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent</i>										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid Shares</i>	Tambah Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih nilai Transaksi dengan pihak Nonpengendali/ <i>Difference Transaction with Non-controlling Interest</i>	Cadangan Modal Lainnya/ Other Capital Reserves	Saldo Laba (Defisit) / <i>Retained Earnings (Deficit)</i>			Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	Balance as of January 1, 2016 - as previously reported
					Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum Dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Total/ <i>Total</i>			
Saldo 1 Januari 2015 dilaporkan sebelumnya	372.946.242	85.848.758	621.659	1.039.549	814.933	(39.151.569)	422.119.572	309.078	422.428.650	Balance as of January 1, 2016 - as previously reported
Penyesuaian atas penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian seperti diungkapkan pada Catatan 41	-	-	-	-	-	43.631.518	43.631.518	-	43.631.518	Adjustments on restatement of the consolidated financial statements as discussed in Note 41
Saldo 1 Januari 2016 - disajikan kembali	372.946.242	85.848.758	621.659	1.039.549	814.933	4.479.949	465.751.090	309.078	466.060.168	Balance as of January 1, 2016 - as restated
Iambahan modal disetor dari Pengampunan Pajak	2aa,20	-	138.852	-	-	-	138.852	-	138.852	Additional paid-in capital from Tax Amnesty
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	(170.824.723)	(170.824.723)	(1.746.625)	(172.571.348)	Net loss for the year
Pelepasan sebagian saham entitas anak	1d	-	-	(3.049.163)	-	-	(3.049.163)	6.071.307	3.022.144	Disposal of part subsidiary's shares
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan:										Other comprehensive income (loss) for the year:
Kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	5	-	-	-	990.324	-	-	990.324	-	Increase in fair value of available-for-sale financial assets
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	2d,11	-	-	-	7.113	-	-	7.113	-	Share of other comprehensive income of joint ventures
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	-	-	(91.200)	-	-	(91.200)	-	Exchange differences due to financial statements translation
Pengukuran kembali laba atas imbalan pascakerja	2v,24	-	-	-	34.787	-	-	34.787	-	Remeasurement gain on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait		-	-	-	(238.894)	-	-	(238.894)	-	Related income tax
Saldo 31 Desember 2016	372.946.242	85.987.610	(2.427.504)	1.741.679	814.933	(166.344.774)	292.718.186	4.633.760	297.351.946	December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BENAKAT INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.681.223	11.542.402	<i>Cash receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(5.918.629)	(2.900.333)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Pembayaran beban keuangan	<u>(10.125.267)</u>	<u>(16.853.468)</u>	<i>Finance charge paid</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(13.362.673)</u>	<u>(8.211.399)</u>	<i>Net Cash Used In Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Arus kas masuk neto atas pelepasan entitas anak	4.309.706	1.226.377	<i>Net cash inflow on disposal of subsidiaries</i>
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	22.587	677.161	<i>Decrease in restricted cash</i>
Penghasilan bunga	6.527	14.147	<i>Interest income</i>
Penambahan aset tetap	(89.637)	(82.716)	<i>Addition in fixed assets</i>
Penambahan aset minyak dan gas bumi	-	(1.008.370)	<i>Addition in oil and gas properties</i>
Penambahan properti pertambangan	(113.260)	-	<i>Addition in mining properties</i>
Arus kas masuk neto atas pelepasan aset keuangan lainnya	<u>23.132</u>	<u>-</u>	<i>Net cash inflow on disposal of other financial assets</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>4.159.055</u>	<u>826.599</u>	<i>Net Cash Flows Provided by Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang kepada ventura bersama	10.360.000	10.150.000	<i>Proceeds from payable to joint ventures</i>
Penerimaan pinjaman jangka pendek	1.333.943	4.595.217	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(1.024.636)	(2.006.632)	<i>Payment of short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(832.828)	(3.278.000)	<i>Repayment of long-term loan</i>
Pembayaran dividen	-	(2.934.740)	<i>Dividend payment</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>9.836.479</u>	<u>6.525.845</u>	<i>Net Cash Flows Provided by Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS	632.861	(858.955)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
KAS AWAL TAHUN	345.050	1.204.005	CASH AT BEGINNING OF YEAR
KAS AKHIR TAHUN	<u>977.911</u>	<u>345.050</u>	CASH AT END OF YEAR

Lihat Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 40 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Benakat Integra Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Macau Oil Engineering and Technology berdasarkan Akta Notaris No. 4 oleh Elvie Sahdalena, S.H, MH., tanggal 19 April 2007. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 tanggal 25 Juni 2007. Pada tanggal 30 September 2009, Perusahaan resmi mengubah namanya menjadi PT Benakat Petroleum Energy Tbk sesuai dengan Akta No. 133 yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 2 Oktober 2013, Perusahaan kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Benakat Integra Tbk yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 14 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 81 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE, Mkn., tanggal 19 November 2015 untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014, tertanggal 8 Desember 2014, tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014, tertanggal 8 Desember 2014, tentang Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0988563 tertanggal 16 Desember 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang pembangunan, perdagangan, pertambangan, perindustrian dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2007.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan beralamat di Menara Anugrah, Lantai 10, Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 8.6-8.7, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Indotambang Perkasa (ITP) dan pihak pengendali utama adalah Konsorsium Omar Putihrai.

b. Penawaran Umum Saham

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") pada tanggal 1 Februari 2010 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat atas 11.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp140 per saham dan 6.500.000.000 Waran Seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 11 Februari 2010, saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Benakat Integra Tbk (the "Company") was established under the name of PT Macau Oil Engineering and Technology based on Notarial Deed No. 4 of Elvie Sahdalena, S.H, MH., dated April 19, 2007. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 dated June 25, 2007. On September 30, 2009, the Company officially changed its name to PT Benakat Petroleum Energy Tbk in accordance with the Deed No. 133 by Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. At the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 2, 2013, the Company officially changed its name into PT Benakat Integra Tbk, which was stipulated in Notarial Deed No. 14 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recent by Notarial Deed No. 81 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated November 19, 2015, to conform the Company's Articles of Association with the requirements of the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation No. 32/POJK/04/2014, dated December 8, 2014 regarding the General Meeting of Shareholders of a Public Company and the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Boards of Directors and Commissioners of the Public Company. The amendment of the Articles of Association was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0988563 dated December 16, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities are engaged in the construction, trading, mining industry and services. The Company started its commercial operations in 2007.

The Company is domiciled in Jakarta and located at Menara Anugrah, 10th Floor, Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 8.6-8.7, Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta 12950.

The Company's majority shareholder is PT Indotambang Perkasa (ITP) and its ultimate controlling party is Omar Putihrai Consortium.

b. Public Offering of Shares

The Company obtained the effective statement for registration from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("BAPEPAM-LK") dated February 1, 2010 for its Initial Public Offering (IPO) offered to public of 11,500,000,000 shares of nominal value Rp100 per share at the offering price of Rp140 per share and 6,500,000,000 Series 1 Warrants that accompanied the registered shares issued in connection with the public offering. On February 11, 2010, those shares and Series 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Harga pelaksanaan setiap waran Rp145 per saham. Waran Seri 1 diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan penawaran umum yang dikeluarkan Biro Administrasi Efek tanggal 9 Februari 2010. Setiap pemegang 23 saham baru Perusahaan berhak memperoleh 13 waran dimana setiap 1 waran berhak untuk membeli 1 saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel. Jangka waktu waran selama 3 tahun, sejak tanggal 11 Februari 2010 sampai dengan tanggal 8 Februari 2013. Hasil pelaksanaan Waran Seri 1 sejumlah 6.432.426.014 saham. Sisanya sejumlah 67.573.986 lembar tidak dilaksanakan dan telah kadaluarsa.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Omar Putihrai	Omar Putihrai	President Commissioner
Komisaris Independen	Drs. Kanaka Puradiredja	Drs. Kanaka Puradiredja	Independent Commissioner
Komisaris Independen	-	Richardo Gelael	Independent Commissioner
Komisaris	-	Ir. Muhammad Suluhuddin Noor	Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama/ Independen	Wibowo Suseno Wirjawan	Wibowo Suseno Wirjawan	President/Independent Director
Direktur	Michael Wong	Michael Wong	Director
Direktur	Adhi Utomo Jusman	Adhi Utomo Jusman	Director
Direktur	Andreas Kastono Ahadi	Andreas Kastono Ahadi	Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Drs. Kanaka Puradiredja	Drs. Kanaka Puradiredja	Chairman
Anggota	Indra Safitri	Mursalman Ahadi	Member
Anggota	-	Indra Safitri	Member
Sekretaris perusahaan	Remaja Dyah Intansuri	Remaja Dyah Intansuri	Corporate secretary

Kelompok Usaha memiliki karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing 66 dan 106 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2016 and 2015, the Group had 66 and 106 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Struktur Entitas Anak dan Ventura Bersama

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki Entitas Anak dan ventura bersama dengan kepemilikan sebagai berikut:

d. Structure of the Subsidiaries and Joint Ventures

As of December 31, 2016 and 2015, the Company had ownership interests in Subsidiaries and joint ventures as follows:

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Nama Entitas/Name of Entity	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination			
			2016	2015	2016	2015		
Entitas Anak/Subsidiaries								
<u>Eksplorasi dan produksi, minyak dan gas bumi/ Exploration and production of oil and gas</u>								
PT Benakat Oil (BO)	1)	Jakarta	2007	55,05%	78,49%	50.620.002		
PT Indelberg Indonesia (II)	2)	Jakarta	2005	56,01%	76,92%	33.212.690		
PT Benakat Barat Petroleum (BBP)	2)	Jakarta	2008	52,65%	73,78%	32.672.293		
Eastern Core Limited	1)	Seychelles	2013	100,00%	100,00%	50.683.009		
<u>Eksplorasi dan produksi, penyediaan, infrastruktur dan jasa pertambangan batu bara/ Exploration and production, providing, infrastructure and mining services of coal</u>								
PT Mega Abadi Jayatama (MAJ)	1)	Jakarta	2013	99,99%	99,99%	107.491.924		
PT Cakrawala Reksa Energi (CRE)	2)	Jakarta	2011	99,90%	99,90%	19.413.075		
PT Sumatera Raya Energi (SRE)	2)	Jakarta	2012	49,95%	49,95%	19.334.444		
PT Batubara Sumatera Selatan (BSR)	2)	Jakarta	2012	49,75%	49,75%	23.239.788		
PT BSS Raya ("BSSR")	2)	Jakarta	2012	49,65%	49,65%	34.723		
PT Sumatera Graha Energi (SGE)	2)	Jakarta	2012	49,55%	49,55%	23.204.009		
PT Sumatera Graha Infrastruktur (SGI)	2)	Jakarta	2012	42,29%	42,29%	75.668		
PT Putra Hulu Lematang (PHL)	2)	Jakarta	2008	45,92%	45,92%	23.050.733		
<u>Investasi/Investment</u>								
PT Nusantara Pratama Indah (NPI)	1)	Jakarta	2007	99,96%	99,96%	498.055.401		
<u>Investasi/Investment</u>								
PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI)	1)	Jakarta	2011	99,99%	99,99%	1.309.551.634		
Sire Enterprises Pte. Ltd.	2)	Singapura	2007	99,99%	99,99%	603.731.367		
Nixon Investments Pte. Ltd. (Nixon)	2)	Singapura	2007	99,99%	99,99%	603.731.367		
Ventura Bersama/Joint Ventures								
<u>Jasa Pertambangan/Mining Service</u>								
PT Mitratama Usaha (MU)		Jakarta	2009	69,15%	69,15%	45.632		
<u>Investasi/Investment</u>								
Candice Investments Pte.Ltd. (Candice)	2)	Singapura	2007	69,99%	69,99%	640.729.618		
<u>Jasa Pertambangan/Mining Service</u>								
PT Mitratama Perkasa (MP)		Jakarta	2006	69,97%	69,97%	729.619.767		
PT Dwikarya Prima Abadi	2)	Jakarta	2007	69,36%	69,36%	651.206.977		
PT Marvel Capital Indonesia (MCI)	2)	Jakarta	2007	69,30%	69,30%	96.895		
<u>Jasa Pertambangan/Mining Service</u>								
PT Nusa Tambang Pratama (NTP)	2)	Jakarta	2007	69,36%	69,36%	535.456.652		

- 1) Pemilikan langsung
 2) Pemilikan tidak langsung

Candice, DPA, MCI dan NTP merupakan ventura bersama dibawah Nixon. Sedangkan MP merupakan ventura bersama dibawah NPI.

Laporan keuangan AMI dan entitas anak serta ventura bersama, MP dan Candice, tidak diaudit. Total aset setelah eliminasi sebesar USD908 juta pada tanggal 31 Desember 2016, Rugi neto setelah eliminasi sebesar USD139 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

- 1) Direct ownership
 2) Indirect ownership

Candice, DPA, MCI and NTP are joint ventures under Nixon. While, MP is joint venture under NPI.

The financial statements of AMI and subsidiaries and joint ventures, MP and Candice, were unaudited. Total assets after elimination amounted to USD908 million as of December 31, 2016. Net loss after elimination amounted to USD139 million for the year ended December 31, 2016.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak dan ventura bersama selanjutnya disebut "Kelompok Usaha".

Pada tanggal 29 Januari 2016, Perusahaan dan PT Pratama Media Abadi.("PMA") menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat ("PPJB") dimana berdasarkan PPJB tersebut, Perusahaan sepakat untuk menjual sebesar 42.299.351 saham atau 12,81% kepemilikan Perusahaan pada PT Benakat Oil ("BO"), entitas anak, kepada PMA dengan harga jual sebesar Rp39,32 miliar. Pengalihan saham BO akan menjadi efektif setelah dipenuhinya seluruh persyaratan. Pada tanggal 14 Juni 2016, penjualan saham telah efektif.

Pada tanggal 2 Mei 2016, Perusahaan dan PT Pratama Media Abadi.("PMA") menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat ("PPJB") dimana berdasarkan PPJB tersebut, Perusahaan sepakat untuk menjual sebesar 35.102.642 saham atau 10,63% kepemilikan Perusahaan pada PT Benakat Oil ("BO"), entitas anak, kepada PMA dengan harga jual sebesar Rp32,1 miliar. Pengalihan saham BO akan menjadi efektif setelah dipenuhinya seluruh persyaratan. Pada tanggal 23 Juni 2016, penjualan saham telah efektif. Sejumlah USD6.071.307 yang merupakan bagian proporsional nilai tercatat aset neto BO, telah direklasifikasi ke kepentingan nonpengendali (Catatan 29).

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada BO tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian sehingga dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas BO. Selisih antara kenaikan pada kepentingan nonpengendali dan harga jual yang diterima telah dikreditkan ke "Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali" sebesar USD2.427.504 yang disajikan sebagai bagian ekuitas.

Pada tanggal 12 Maret 2015, Perusahaan dan Goldwater Indonesia Inc. ("GII") menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat ("PPJB") dimana berdasarkan PPJB tersebut, Perusahaan sepakat untuk menjual 71.031.024 saham atau 21,51% kepemilikan Perusahaan pada PT Benakat Oil ("BO"), entitas anak, kepada GII dengan harga jual sebesar USD7.171.300. Pengalihan saham BO akan menjadi efektif setelah dipenuhinya seluruh persyaratan. Pada tanggal 11 Juni 2015, penjualan saham telah efektif. Sejumlah USD1.732.755 yang merupakan bagian proporsional nilai tercatat aset neto BO, telah direklasifikasi ke kepentingan nonpengendali (Catatan 29) sejumlah USD6.549.638. Selisih antara kenaikan pada kepentingan nonpengendali dan harga jual yang diterima telah dikreditkan ke "Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali". sebesar USD621.659 yang disajikan sebagai bagian ekuitas.

1. GENERAL (Continued)

The Company together with subsidiaries and joint ventures will be referred herein after as the "Group".

On January 29, 2016, the Company and PT Pratama Media Abadi.("PMA") entered into Conditional Share and Purchase Agreement ("CSPA"), whereas pursuant to the CSPA, the Company agreed to sell 42,299,351 shares or equal to 12.81% of the Company's ownership of PT Benakat Oil ("BO"), subsidiary, to PMA for a transaction value of Rp39.32 billion. The transfer of shares was to become effective upon the fulfillment of all conditions. On June 14, 2016, the sale of shares became effective.

On May 2, 2016, the Company and PT Pratama Media Abadi.("PMA") entered into Conditional Share and Purchase Agreement ("CSPA"), whereby pursuant to the CSPA, the Company agreed to sell 35,102,642 shares or equal to 10.63% of the Company's ownership in PT Benakat Oil ("BO"), subsidiary, to PMA for a transaction value of Rp 32.1 billion. The transfer of shares was to become effective upon the fulfillment of all conditions. On June 23, 2016, the sale of shares became effective. An amount of USD6,071,307, which is the proportionate share of the carrying amount of the net assets of BO, has been transferred to non-controlling interests (Note 29).

Changes in the Company's ownership interests in BO do not result in a loss of control, thus are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in BO. The difference between the increase in the non-controlling interests and the consideration received has been credited to "Difference arising from transaction non-controlling interest" of USD2,427,504 presented as part of equity.

On March 12, 2015, the Company and Goldwater Indonesia Inc. ("GII") entered into a Conditional Share and Purchase Agreement ("CSPA"), whereby pursuant to the CSPA, the Company agreed to sell 71,031,024 shares or equal to 21.51% of the Company's ownership of PT Benakat Oil ("BO"), subsidiary, to GII for a transaction value of USD7,171,300. The transfer of shares was to become effective upon the fulfillment of all conditions. On June 11, 2015, the sale of shares became effective. An amount of USD1,732,755, which is the proportionate share of the carrying amount of the net assets of BO, has been transferred to non-controlling interests (Note 29) amount of USD6,549,638. The difference between the increase in the non-controlling interests and the consideration received has been credited to "Difference arising from transaction non-controlling interest" of USD621,659 presented as part of equity.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Kerja Sama Operasi Minyak dan Gas Bumi, dan Izin Usaha Pertambangan

BBP, entitas anak, memiliki perjanjian kerja sama dengan PT Pertamina EP ("PEP") pada tanggal 16 Maret 2009 untuk operasi penanganan produksi minyak mentah dan gas bumi di wilayah produksi Benakat Barat. Masa berlaku perjanjian lima belas (15) tahun sejak perjanjian ditandatangani dimana izin lokasi dimiliki oleh Pemerintah yang diwakili oleh PEP. Jumlah cadangan terbukti 11.100.000 barel berdasarkan laporan independen, LAPI ITB, No.05/LAPI ITB/CERT/II/2013 tanggal 1 Februari 2013, akumulasi jumlah produksi dari periode 16 Maret 2009 sampai dengan 31 Desember 2016 sebesar 4.167.473 barel, dengan produksi tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 137.579 barel dan 416.217 barel.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Kelompok Usaha juga memiliki izin usaha pertambangan sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

e. Oil and Gas Operating Cooperation, and Mining Business Permits

BBP, a subsidiary, has a cooperation agreement with PT Pertamina EP ("PEP") dated March 16, 2009 in connection with the crude oil and gas production operations in the production area of Benakat Barat. The duration of the agreement is fifteen (15) years from the execution date of the agreement, where since such signing the license on the location permit is owned by the Government represented by PEP. The proven reserve of 11,100,000 barrels are based on independent report, LAPI ITB, No. 05/LAPI ITB/CERT/II/2013 dated February 1, 2013, and the total accumulated production from March 16, 2009 until December 31, 2016 is 4,167,473 barrels with production in 2016 and 2015 amounting to 137,579 barrels and 416,217 barrels, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group also has the mining business permits as follows:

No.	Surat Keputusan/Decree			Izin/Permit		Periode/Period (Tahun/Year)	Lokasi/Location
	Nomor/Number	Tanggal/Date	Oleh/By	Jenis/Type	Pemegang/Holder		
1	No.503/191/KEP/ PERTAMBEN/2010	29 April 2010/ April 29, 2010	Bupati Lahat/ Regent of Lahat	IUPE	PHL	5 ^{*)}	Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan/ Lahat Regency, South Sumatera
2	No.503/193/KEP/ PERTAMBEN/2012	23 April 2012 April 23, 2012	Bupati Lahat/ Regent of Lahat	IUPOP	PHL	7	Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan/ Lahat Regency, South Sumatera

IUPOP: Izin Usaha Pertambangan Operasi dan Produksi/Operation and Production Mining Business Permit

IUPE: Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi/Exploration Mining Business Permit

*) Izin dalam proses perpanjangan/The permit is under extention

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 9 Juni 2017.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements are the responsibility of the management and were authorized for issue by the Board of Directors on June 9, 2017.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, kecuali untuk penerapan amandemen pernyataan dan interpretasi baru yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2016 seperti yang diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Bagian penghasilan komprehensif lain menyajikan pos-pos untuk jumlah penghasilan komprehensif lain dalam periode berjalan, diklasifikasikan berdasarkan sifat (termasuk bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas) dan dikelompokkan menjadi pos-pos yang:

- (a) tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan
- (b) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar kelangsungan usaha yang mengasumsikan bahwa Kelompok Usaha dapat merealisasikan aset dan memenuhi liabilitasnya ketika jatuh tempo melalui kegiatan usaha normal di masa datang.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015, except for the adoption of amendments to statements and a new interpretation effective January 1, 2016 as described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The other comprehensive income section present line items for amounts of other comprehensive income in the period, classified by nature (including share of the other comprehensive income of associates and joint ventures accounted for using the equity method) and grouped into items that:

- (a) will not subsequently be reclassified to profit or loss; and
- (b) will subsequently be reclassified to profit or loss when specific conditions are met.

The consolidated financial statements of the Group are presented in United States Dollar (USD), which is also the Company's functional currency.

Going Concern

The consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis, which assumes that the Group will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business as they come due in the foreseeable future.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Nixon telah menangguhkan pembayaran angsuran pokok pinjaman dan beban bunga akrual masing-masing sebesar USD118.501.613 dan USD47.099.887 pada tanggal 31 Desember 2016 dan masing masing sebesar USD56.328.992 dan USD19.671.008, pada tanggal 31 Desember 2015. Oleh karena itu, Nixon telah melanggar ketentuan keuangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian pinjaman mengenai penangguhan pembayaran yang dapat mengakibatkan percepatan atas jatuh tempo pinjaman. Namun demikian, Nixon belum menerima pembatalan persyaratan pinjaman. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Nixon sedang melakukan negosiasi untuk merestrukturisasi pinjamannya. Oleh karena itu, Nixon telah mengklasifikasi pinjaman jangka panjang kepada CSA sebesar USD305.612.844 pada tanggal 31 Desember 2016 dan USD298.251.271 pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi liabilitas jangka pendek.

Apabila tidak tercapai kesepakatan dalam restrukturisasi, hal ini dapat menimbulkan keraguan substansial mengenai kemampuan Nixon untuk mempertahankan kelangsungan usaha, yang dapat mempengaruhi kinerja dan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi tersebut, Kelompok Usaha telah dan akan terus melaksanakan, antara lain, langkah-langkah berikut:

- a. Melanjutkan pembahasan restrukturisasi pinjaman secara ekstensif antara Nixon dengan CSA, dan
- b. Mendiskusikan lebih lanjut hal-hal yang tertunda atas *draft term sheet* restrukturisasi yang diterbitkan saat difinalisasi.

Manajemen memiliki keyakinan yang beralasan bahwa Kelompok Usaha akan mampu melaksanakan strateginya dan mengelola risiko-risiko bisnis serta keuangannya dengan baik, serta memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kelangsungan operasional di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menerapkan dasar kelangsungan usaha dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian belum mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Nixon has deferred payments of installments and accrued interest its loan principal amounting to USD118,501,613 and USD47,099,887, respectively, as of December 31, 2016 and USD56,328,992 and USD19,671,008, respectively, as of December 31, 2015. Therefore, Nixon is in breach of its financial covenants as stipulated in the loan agreement concerning the deferral of loan payments. However, which might result in acceleration of the loan repayment. Nixon has not received any notice of cancellation of the loan agreement. As of the completion date of the consolidated financial statements, Nixon is in discussions for the restructuring of its loan. Accordingly, Nixon has classified its long-term loan to CSA amounting to USD305,612,844 as of December 31, 2016 and USD298,251,271 as of December 31, 2015, as current liabilities.

In the event that the restructuring of the loan does not materialize, this might raise substantial doubt about Nixon's ability to continue as a going concern, and might affect the consolidated performance and financial position of the Group. As part of its continuing efforts to respond to and manage the aforementioned condition, the Group has undertaken and is continuously implementing, among others, the following measures:

- a. Continuing extensive discussions between Nixon and CSA in regard to restructuring of the loan, and*
- b. Further discussing the pending matters of the draft of the restructured term sheet that is to be issued when finalized.*

Management is reasonably confident that the Group will be able to execute its strategies and manage its business and financial risks successfully, and also has adequate resources to continue its operational existence for the foreseeable future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", dan PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi. Amandemen ini memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar melalui laba rugi. Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2016, the Group applied Amendments to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures," PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements," and PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities," on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception. These amendments clarify that the exception from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity accounts for its subsidiaries at fair value through profit or loss. The adoption of these amendments has no impact in the Group's consolidated financial statements.

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of its involvement with an entity (investee), determine whether the investor is a parent by assessing whether the investor controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, the investor has all of the following:

- (a) power over the investee;
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

Investors reassess whether the investor controls the investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether the parent entity is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;
- (b) its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh penghasilan komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

c. Kombinasi bisnis

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis". Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Pengaturan bersama, tidak hanya ventura bersama, adalah di luar dari ruang lingkup PSAK No. 22. Pengecualian ruang lingkup ini diterapkan untuk akuntansi dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri.
- Seluruh imbalan kontinjenji yang timbul dari kombinasi bisnis dan tidak diklasifikasi sebagai ekuitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apakah itu termasuk atau tidak dalam ruang lingkup PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran."

Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the interim consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

c. Business combination

Effective January 1, 2016, the Group applied PSAK No. 22 (Improvement 2015), "Business Combination." The improvement clarifies:

- Joint arrangements, not just joint ventures, are outside the scope of PSAK No. 22. This scope exception applies only to the accounting in the financial statements of the joint arrangement itself.*
- All contingent consideration arrangements arising from a business combination that are not classified as equity should be measured at fair value through profit or loss, whether or not they fall within the scope of PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement."*

The adoption of this improvement has no impact in the Group's consolidated financial statements.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Setiap imbalan kontinjenji yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjenji diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjenji tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi. Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Pengaturan bersama

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama. Amandemen ini mensyaratkan bahwa seluruh prinsip kombinasi bisnis dalam PSAK No. 22 dan PSAK lain beserta persyaratan pengungkapannya dapat diterapkan untuk akuisisi kepentingan dalam operasi bersama, yang mana aktivitas dari operasi bersama merupakan bisnis, sepanjang tidak bertentangan dengan pedoman yang ada dalam PSAK No. 66. Amandemen ini juga mengklarifikasi bahwa kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama tidak diukur kembali atas akuisisi kepentingan tambahan dalam operasi bersama yang sama ketika pengendalian bersama ditahan. Disamping itu, ruang lingkup pengecualian atas PSAK No. 66 telah ditambahkan untuk menetapkan bahwa amandemen tidak diterapkan ketika para pihak yang berbagi pengendalian bersama, termasuk entitas pelapor, merupakan entitas sepengendali yang memiliki pihak pengendali terakhir yang sama.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 55, is measured at fair value with changes in fair value recognized either in profit or loss or in other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 55, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss. After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit has been disposed of, the goodwill associated with the disposed of operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.

d. Joint arrangement

Effective January 1, 2016, the Group applied Amendment to PSAK No. 66, "Joint Arrangements," on Accounting for Acquisitions of Interest in Joint Operations. The amendment requires that all principles on business combinations accounting in PSAK No. 22 and other PSAKs and the disclosures requirements applicable to the acquisition of an interest in a joint operation, in which the activity of the joint operation constitutes a business, to the extent that do not conflict with the guidance in PSAK No. 66. The amendment also clarifies that a previously held interest in a joint operation is not remeasured on the acquisition of an additional interest in the same joint operation while joint control is retained. In addition, a scope exclusion has been added to PSAK No. 66 to specify that the amendment does not apply when the parties sharing joint control, including the reporting entity, are under common control of the same ultimate controlling party.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut venturer bersama.

Entitas dengan investasinya pada ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Kelompok Usaha atas laba rugi ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari ventura bersama mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

The adoption of this amendment has no impact in the Group's consolidated financial statements.

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operators.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

An entity with investment in a joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits and losses resulting from transactions between the Group and joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from joint venture reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in joint venture arising from changes in joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of joint venture is included in the carrying amount of the investment. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the joint venture.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali entitas dikecualikan dari penerapan metode ekuitas.

e. Penjabaran mata uang nonfungsional

Pada saat penyusunan laporan keuangan setiap entitas individu dalam Kelompok Usaha, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional diakui dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang selain mata uang fungsional yang diukur berdasarkan biaya historis tidak dijabarkan, tetapi aset dan liabilitas nonmoneter yang dinyatakan pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi, kecuali selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan nonmoneter yang dinyatakan pada nilai wajar, dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar.

Untuk tujuan pelaporan konsolidasian, laporan posisi keuangan entitas anak tertentu yang dicatat dalam mata uang selain USD dijabarkan ke dalam mata uang USD menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan dan penghasilan serta beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata pada tahun yang bersangkutan. Selisih kurs yang timbul dari penjabaran tersebut diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasi di ekuitas dalam "Cadangan Modal Lainnya", kecuali atas bagian selisih kurs penjabaran yang dialokasikan pada kepentingan nonpengendali.

Kurs konversi pada akhir periode pelaporan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
1.000 Rupiah	0,07	0,07	1,000 Rupiah

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and shall account for that investment using the equity method, unless the entity is exempted from applying the equity method.

e. Non-functional currency translation

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the functional currency are recognized using the exchange rates prevailing at the transaction date.

At the end of each reporting period, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than the functional currency are translated at the exchange rate prevailing at that date. Non-monetary assets and liabilities denominated in currencies other than the functional currency and measured in terms of historical cost are not translated, but those that are carried at fair value are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined.

Foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss, except for translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value, which are reported as part of the fair value gain or loss.

For purposes of reporting the consolidated statement of financial position of certain subsidiaries that use a currency other than USD, currencies are translated into USD using the exchange rate at the date of statements of financial position and income, as well as expenses, are translated using the average exchange rate during the year. Exchange differences arising from translation are recognized in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under "Other Capital Reserves," except to the extent that the translation difference is allocated to non-controlling interest.

The conversion rates used at the end of the reporting period were the middle rates published by Bank Indonesia, as follows:

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Penyesuaian ini diterapkan secara retrospektif dan mengklarifikasi bahwa entitas manajemen, yang merupakan entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci, adalah pihak berelasi yang tunduk kepada pengungkapan pihak berelasi. Disamping itu, entitas yang menggunakan entitas manajemen wajib mengungkapkan biaya yang terjadi atas jasa manajemen. Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas

Kas terdiri dari saldo kas dan bank, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya." Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

h. Piutang usaha dan piutang lainnya

Piutang usaha dan piutang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali bila efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai, apabila ada.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Penyisihan penurunan nilai dihapus dalam periode pada saat piutang tersebut ditentukan tidak akan tertagih.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. Transactions with related parties

Effective January 1, 2016, the Group applied PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures." The improvement is applied retrospectively and clarifies that a management entity, which is an entity that provides key management personnel services, is a related party subject to related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services. The adoption of this improvement has no impact in the Group's consolidated financial statements.

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Cash

Cash consists of cash on hand and in banks, and that is not pledged as collateral or restricted in use.

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash in Banks." Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations due within one (1) year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

h. Trade receivables and other receivables

Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment, if any.

Allowance for impairment is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Allowance for impairment is written-off during the period in which it is determined not to be collectible.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode "First-in, First-out" (FIFO). Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa datang.

j. Investasi pada instrumen ekuitas tersedia untuk dijual

Investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan pada awalnya diakui pada nilai wajar, ditambah seluruh biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung.

Setelah pengakuan awal, investasi tersedia untuk dijual diukur sesuai nilai wajar dan perubahannya, yang bukan karena penurunan nilai, dan dicatat sebagai keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan sebagai bagian dari akun "Cadangan Modal Lainnya" pada ekuitas.

Ketika investasi ini dijual, akumulasi jumlah cadangan nilai wajar yang dicatat pada ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen atas investasi tersedia untuk dijual diakui dalam laba rugi ketika hak Kelompok Usaha untuk menerima pembayaran telah ditentukan.

Pada setiap tanggal periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar investasi saham dibawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai. Bila terdapat bukti penurunan nilai maka kerugian kumulatif setelah dikurangi penurunan nilai dihapuskan dari penghasilan komprehensif lain dan diakui dalam laba rugi.

Setiap kenaikan berikutnya dari nilai wajar instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui di penghasilan komprehensif lain.

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the "First-in, First-out" method (FIFO). Allowance for obsolete inventories is established based on an estimate of the future usefulness of each type of inventory.

j. Investments in equity instruments available-for-sale

Investments in equity instrument are classified as available-for-sale financial assets and carried at fair value, plus any directly attributable transaction costs.

Subsequent to initial recognition, investments in available-for-sale financial assets are measured at the fair value and changes therein, other than impairment losses, and unrealized gains and losses arising from changes in the fair value are recognized in other comprehensive income and accumulated as part of "Other Capital Reserves" account in equity.

On disposal of an investment, the accumulated amount in the fair value reserve recognized in equity is reclassified to profit or loss.

Dividends on these available-for-sale investments are recognized in profit or loss when the Group's right to receive payment is established.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment is impaired. A significant or prolonged decline in the fair value of the investment in shares below its cost is considered to be objective evidence of impairment. If there is objective evidence of impairment, the cumulative loss less any impairment loss is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss.

Any subsequent increase in the fair value of available-for-sale investments is recognized in other comprehensive income.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight line method.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

I. Aset tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 16, "Aset tetap", tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, serta PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap". Amandemen dan penyesuaian ini memberikan:

- (a) tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset.
- (b) klarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- (c) klarifikasi terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Penerapan amandemen dan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetapnya. Aset tetap disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Tahun/Years	
Jalan dan jembatan	20
Mesin	20
Peralatan tambang	20
Peralatan dan perlengkapan kantor	4
Komputer	4
Kendaraan	4 - 8

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset, dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direview minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap, diakui sebagai aset tetap jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Fixed assets

Effective January 1, 2016, the Group applied Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets," on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, as well as PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Assets." The amendment and improvement provide:

- (a) additional explanation of the approximate indication of the technical or commercial obsolescence of an asset.
- (b) clarification that the use of the depreciation method based on revenue is not appropriate.
- (c) clarification of the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on revalued amount.

The adoption of these amendment and improvement has no impact in the Group's consolidated financial statements.

The Group applies the cost model in subsequent recognition of its fixed assets. Fixed assets are depreciated based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Jalan dan jembatan	20	Road and bridge
Mesin	20	Machinery
Peralatan tambang	20	Mine equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	4	Office equipment and office supplies
Komputer	4	Computers
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

Depreciation is recognized in order to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives, using the straight line method. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in the estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs subsequently incurred to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as fixed asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi setiap kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan meliputi biaya jasa profesional dan biaya pinjaman aset yang memenuhi syarat kapitalisasi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Aset tersebut dipindahkan ke masing-masing kategori aset tetap pada saat aset itu telah selesai dan siap digunakan. Aset ini kemudian disusutkan dengan basis yang sama dengan aset tetap lainnya.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

m. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Kelompok Usaha memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan perolehan hak untuk eksplorasi; kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika; pengeboran eksplorasi; pemanitan dan pengambilan contoh; dan aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya, kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Fixed assets in the course of construction are carried at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and borrowing costs for underlying assets capitalized in accordance with the relevant accounting standard. Such assets are classified to the appropriate categories of fixed assets when completed and ready for intended use. These assets are depreciated on the same basis as other fixed assets.

On disposal of fixed assets, their carrying values and related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statements of financial position and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognized in profit or loss.

m. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility, and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprises of costs that are directly attributable to acquisition of rights to explore; topographical, geological, geochemical and geophysical studies; exploratory drilling; trenching and sampling; and activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is charged as incurred, unless it is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- (i) the rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage that permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. Administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest. Capitalized exploration and evaluation expenditures are written-off where the above conditions are no longer satisfied.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Aset eksplorasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas. Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer masing-masing ke "Properti Pertambangan" dan "Aset Minyak dan Gas Bumi".

n. Biaya pengupasan tanah

Biaya pengupasan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup tambang. Biaya pengupasan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan termasuk dalam basis biaya aset dalam menentukan unit penghasil kas untuk keperluan penilaian penurunan nilai.

o. Aset minyak dan gas bumi

Biaya pengeboran sumur pengembangan dan sumur uji stratigrafi tahap pengembangan termasuk biaya eksplorasi dan evaluasi yang dipindahkan setelah kelayakan teknis dan kelangsungan komersialitas dari minyak dan gas bumi yang diekstraksi tersebut dapat dibuktikan, dikapitalisasi dan dicatat sebagai bagian dari aset sumur dan perlengkapan terkait serta fasilitas dalam pekerjaan. Biaya tersebut dipindahkan ke aset sumur dan perlengkapan terkait serta fasilitasnya pada saat pemboran atau konstruksi selesai.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kepemilikan atas aset produksi maupun atas cadangan minyak mentah dan gas bumi, tetapi mempunyai hak untuk menjalankan aset tersebut dan menerima bagian dari produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak mentah dan gas bumi sesuai dengan perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognized initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditures incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination are accounted for in accordance with the policy outlined above. As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "Mining Properties" and "Oil and Gas Properties," respectively.

n. Stripping costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine and are subsequently depleted using a unit of production method on the basis of proven and probable reserves.

Deferred stripping costs are included in the cost base of assets when determining a cash generating unit for impairment assessment purposes.

o. Oil and gas properties

The costs related to exploratory well drilling and stratigraphic test well drilling including cost transferred from exploration and evaluation expenditures once the technical feasibility and commercial viability of extracting oil and gas has been proven, are capitalized and recorded as part of well and related equipment assets and facilities in the work. The cost is moved to well assets and related equipment and its facility on the completion of drilling or construction.

The Group has no ownership interest in the producing assets or in the crude oil and gas reserves, but rather has the right to operate the assets and receive a share of production and/or revenues from the sale of crude oil and gas in accordance with the Operating Cooperation agreement (KSO).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Penyusutan, deplesi dan amortisasi atas aset minyak dan gas bumi, kecuali untuk aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengeraian, dihitung dengan menggunakan metode satuan unit produksi, dengan menggunakan produksi kotor yang dibagi dengan cadangan kotor yang terbukti dan telah dikembangkan. Penyusutan fasilitas pendukung dan peralatan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dengan masa manfaat selama empat (4) sampai dengan delapan (8) tahun.

p. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Kelompok Usaha diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Tambang yang berproduksi (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. Tambang yang berproduksi didelesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai.

q. Sewa

Kelompok Usaha memiliki sewa operasi dimana secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa tidak ditransfer kepada Kelompok Usaha. Jumlah sewa terutang atas sewa operasi dibebankan pada laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis yang lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu penggunaan dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Keseluruhan manfaat dari insentif sewa diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa selama masa sewa dengan dasar garis lurus. Sewa kontingen diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Depreciation, depletion and amortization of oil and gas properties, except uncompleted wells, equipment and facilities, is calculated based on the unit-of-production method, using the gross production divided by gross proven developed reserves. Depreciation for support facilities and equipment is calculated using the double declining method over four (4) to eight (8) years.

p. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economic recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises of costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

Mines in production (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortized using the unit of production method, with separate calculations being made for each area of interest. Mines in production will be depleted using a unit of production method on the basis of proven and probable reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

Mining properties are tested for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist.

q. Leasing

The Group enters into an operating lease where substantially all of the risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are not transferred to the Group. The total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight line basis. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

r. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis, diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi).

Goodwill tersebut akan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Nilai tercatat dari goodwill dibandingkan dengan nilai yang dapat diperoleh kembali yakni nilai tertinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Penurunan nilai goodwill akan dialokasikan pertama sebagai pengurang nilai tercatat goodwill yang dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau unit penghasil kas lainnya. Setelah itu, penurunan nilai goodwill kemudian diakui segera sebagai beban dan tidak dapat dibalik pada periode selanjutnya.

s. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset nonkeuangan tidak lancar lainnya (tidak termasuk aset pajak tangguhan) ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai saat terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut yaitu nilai yang lebih tinggi diantara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Untuk tujuan ini, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan nilai akan langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

t. Utang usaha dan utang lainnya

Utang usaha dan liabilitas keuangan lainnya, awalnya diakui pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali bila efek diskontonya tidak material. Utang diklasifikasi sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo antara satu tahun atau kurang, jika tidak, disajikan liabilitas jangka panjang.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

r. Goodwill

Goodwill arising in a business combination, is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date).

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment. Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing.

The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less cost of disposal.

Any impairment of goodwill is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill of the cash-generating units. After that, any impairment is recognized immediately as an expense and is not subsequently reversed.

s. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-financial assets classified as non-current assets (excluding deferred tax assets) are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount of the asset exceeds its recoverable amount. Recoverable amount of an asset is the higher of its value in use and its fair value less cost to sell. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

t. Trade and other payables

Trade payables and other financial liabilities are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method, except the effect of discounting would be immaterial. Liabilities are classified as current liabilities if payment is due within one year, if not, they are presented as non-current liabilities.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

u. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset yang memenuhi syarat kualifikasi dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi dengan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Kelompok Usaha memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaikan liabilitas setidaknya dua belas (12) bulan setelah periode pelaporan.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika liabilitas tersebut telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

v. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diukur dengan dasar tidak terdiskonto dan dibebankan setelah jasa terkait disediakan.

Imbalan pascakerja

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", yang mensyaratkan entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa. Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Borrowings

The borrowings are initially recognized at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortized cost using the effective interest method.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are charged to profit or loss using the effective interest method.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liabilities for at least twelve (12) months after the reporting period.

The Group derecognizes financial liabilities when the liability is discharged, canceled or expire.

v. Employment benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits liabilities are measured on a non-discounted basis and are charged after the related services are provided.

Post-employment benefits

Effective January 1, 2016, the Group applied Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefits," on Defined Benefit Plans: Employee Contributions, which requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. When the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. This amendment clarifies that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service. The adoption of this amendment has no impact in the Group's consolidated financial statements.

The Group determines its employee benefits liabilities under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi. Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, an entity measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of the defined benefit plan and the upper limit on assets that have been determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAKs require or permit such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefits in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefits that is recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement the net liability (asset) of defined benefits consists of:

- (a) actuarial gains and losses;
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Group recognizes gains or losses on the settlement of defined benefit plan when it occurs. A curtailment occurs when an entity makes a material reduction in the number of employees covered by a plan; or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, gains or losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefits using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) which reflects the rewards offered in the program prior to amendment, curtailment or settlement program.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

w. Provisi dan kontinjensi

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan ISAK No. 30, "Pungutan", yang merupakan interpretasi atas PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". ISAK No. 30 mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah. Penerapan interpretasi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

x. Modal saham

Modal saham diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan sebagai pengurang dari ekuitas sebesar jumlah yang diterima, neto setelah dikurangi pajak.

y. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan dan belum dibayarkan sampai dengan akhir periode pelaporan.

z. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari perdagangan, jasa pertambangan, jasa sewa pelabuhan dan crusher diakui berdasarkan persyaratan yang diatur dalam perjanjian jasa pertambangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Provisions and contingencies

Effective January 1, 2016, the Group applied ISAK No. 30, "Levies," which represents an interpretation of PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets." ISAK No. 30 clarifies the accounting for liability to pay levy, other than income taxes within the scope of PSAK No. 46, "Income Taxes" and other penalties on violations of law to the Government. The adoption of this interpretation has no impact in the Group's consolidated financial statements.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

x. Share capital

Share capital is classified as an equity instrument.

Costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

y. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders and has not been paid at the end of the reporting period.

z. Revenues and expenses recognition

The revenue sourced from trading, mining services, port rental services and crusher are recognized based on the terms of trade as stated in the mining services agreement.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pendapatan dari minyak mentah diakui pada saat minyak mentah diserahkan atau hak kepemilikannya berpindah kepada pelanggan berdasarkan ketentuan dalam perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PT Pertamina EP.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

aa. Pajak penghasilan

Penghasilan (beban) pajak merupakan jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap tanggal periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat jumlah tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali untuk perbedaan yang timbul dari; pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, dan investasi pada entitas anak dan ventura bersama dimana Kelompok Usaha mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

Pengakuan aset pajak tangguhan terbatas untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihkan).

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Revenues from sale of crude oil are recognized at the time the crude oil are delivered to the customers based on terms in the Kerja Sama Operasi (KSO) and PT Pertamina EP agreements.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

aa. Income taxes

Income tax (expense) represents the sum of the current tax and deferred tax.

Current tax

The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of tax expense in profit or loss.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized where the carrying amount of an asset or liability in the statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on; the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit, and investments in subsidiaries and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilized.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", secara prospektif. Standar ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (UU Pengampunan Pajak). Pernyataan ini berlaku efektif sejak tanggal pengesahan UU Pengampunan Pajak.

Kelompok Usaha telah memilih pendekatan opsional terkait dengan pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

Pengukuran saat Pengakuan Awal

Aset Pengampunan Pajak diukur sebesar biaya perolehan atas aset yang timbul dari Pengampunan Pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("Surat Keterangan"). Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset Pengampunan Pajak.

Entitas mengakui selisih antara aset Pengampunan Pajak dan liabilitas Pengampunan Pajak di ekuitas dalam pos "Tambah Modal Disetor". Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset dan liabilitas Pengampunan Pajaknya mengacu pada SAK yang relevan. Selanjutnya, entitas diperkenankan, namun tidak disyaratkan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan pada tanggal Surat Keterangan.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Group applied PSAK No. 70, "Accounting for Assets and Liabilities Under Tax Amnesty," prospectively. This standard regulates the accounting treatment of the Tax Amnesty assets and liabilities in accordance with the Law No. 11 Year 2016 on Tax Amnesty (Tax Amnesty Law). This statement became effective from the date of enactment of the Tax Amnesty Law.

The Group has chosen the optional approach in relation to the measurement, presentation and disclosure of Tax Amnesty assets and liabilities.

Measurement at Initial Recognition

The Tax Amnesty assets are measured at cost of the assets arising from Tax Amnesty in accordance with the Tax Amnesty Certificate (the "Certificate"). The Tax Amnesty liabilities are measured at the contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations relating directly to the acquisition of the Tax Amnesty assets.

An entity recognizes the difference between the Tax Amnesty assets and the Tax Amnesty liabilities in equity under "Additional Paid-in Capital" account. Such amount cannot be recognized as the realized profit or loss nor reclassified to retained earnings. The payment of redemption money is recognized in profit or loss in the period the Certificate is delivered.

Measurement after Initial Recognition

After initial recognition, the Group measures its Tax Amnesty assets and liabilities in reference to the relevant SAK. Furthermore, an entity is allowed, but not required, to remeasure the assets and liabilities under Tax Amnesty at fair value in accordance with the relevant SAKs at the date of the Certificate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar pada tanggal Surat Keterangan dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Penghentian Pengakuan

Aset dan liabilitas Pengampunan Pajak dihentikan pengakuannya sesuai dengan ketentuan SAK untuk masing-masing jenis aset dan liabilitas tersebut.

Entitas mereklasifikasi aset dan liabilitas Pengampunan Pajak ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika:

- (a) entitas mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak; atau
- (b) entitas memperoleh pengendalian atas investee.

Entitas tidak melakukan saling hapus aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

bb. Laba atau rugi per saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

cc. Informasi segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi". Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak pada posisi keuangan atau kinerja Kelompok Usaha.

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The difference of remeasurement between the fair value on the date of the Certificate and the costs of the assets and liabilities under Tax Amnesty that were recognized previously is adjusted in the balance of additional paid-in capital.

Derecognition

Assets and liabilities under Tax Amnesty are derecognized in accordance with the provisions of SAKs for each type of asset and liability.

An entity reclassifies the assets and liabilities under Tax Amnesty to the item of similar assets and liabilities, when:

- (a) the entity remeasures the assets and liabilities under Tax Amnesty; and*
- (b) the entity obtains control over the investee.*

An entity does not offset Tax Amnesty assets and liabilities to each other.

bb. Earning or loss per share

Basic earning or loss per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

cc. Segment information

Effective January 1, 2016, the Group applied PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segments." The improvement clarifies that:

- An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK No. 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.*
- Disclosure of the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.*

The adoption of this improvement has no effect on the Group's financial position or performance.

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors that makes strategic decisions.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

dd. Nilai wajar

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar", yang mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, termasuk semua kontrak (termasuk kontrak nonkeuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

dd. Fair value

Effective January 1, 2016, the Group applied PSAK No. 68 (Improvement 2015), "Fair Value Measurement," which clarifies that the portfolio exception, which permits an entity to measure the fair value of a group of financial assets and financial liabilities on a net basis, includes all contracts (including non-financial contracts) within the scope of PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement." The adoption of this improvement has no impact in the Group's consolidated financial statements.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal market (or most advantageous) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Hirarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level *input* untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) *Input Level 1* - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) *Input Level 2* - *input* selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) *Input Level 3* adalah *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian secara terus menerus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa datang yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Berikut pertimbangan kritis, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi, yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi pengaturan bersama

Untuk semua pengaturan bersama terstruktur dalam kendaraan terpisah, Kelompok Usaha harus menilai substansi pengaturan bersama untuk menentukan klasifikasi sebagai ventura bersama atau operasi bersama. Penilaian ini menuntut Kelompok Usaha mempertimbangkan pemilikan hak untuk aset neto pengaturan bersama (dalam hal ini diklasifikasi sebagai ventura bersama), atau hak dan kewajiban terhadap aset, liabilitas, beban, dan pendapatan tertentu (dalam hal ini diklasifikasi sebagai operasi bersama). Kelompok Usaha harus mempertimbangkan faktor-faktor termasuk struktur, bentuk hukum, perjanjian kontraktual dan fakta-fakta dan keadaan lainnya.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Fair value hierarchy is categorized into three (3) levels of inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) *Level 1 inputs* - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- (b) *Level 2 inputs* – *inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- (c) *Level 3 inputs* - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurrent basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

Judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The judgments, estimates and assumptions that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Judgments made in applying accounting policies

The following are the critical judgments, apart from those involving estimations, that management has made in the process of applying the Group's accounting policies and that has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of joint arrangements

For all joint arrangements structured in separate vehicles, the Group must assess the substance of the joint arrangement in determining whether it is classified as a joint venture or joint operation. This assessment requires the Group to consider whether it has rights to the joint arrangement's net assets (in which case it is classified as a joint venture), or rights to and obligations for specific assets, liabilities, expenses, and revenues (in which case it is classified as a joint operation). Factors the Group must consider include structure, legal form, contractual agreement and other facts and circumstances.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Setelah mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, Kelompok Usaha menetapkan pengaturan bersama terstruktur melalui kendaraan terpisah antara BBP, entitas anak, dengan PT Pertamina EP (Catatan 35a) memberikan hak dan kewajiban terhadap aset, liabilitas, beban, dan pendapatan tertentu dan karena itu diklasifikasi sebagai operasi bersama. Pengaturan bersama lain Kelompok Usaha dengan PT Mitratama Perkasa ("MP"), PT Mitratama Usaha ("MU"), Candice Investments Pte. Ltd. ("Candice"), PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA"), PT Marvel Capital Indonesia ("MCI") dan PT Nusa Tambang Pratama ("NTP") ditetapkan bahwa seluruh pengaturan bersama tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah yang memberikan hak terhadap aset neto dan oleh karena itu diklasifikasi sebagai ventura bersama (Catatan 11).

Penentuan mata uang fungsional

Dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual dan negara dimana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual serta mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa. Mata uang fungsional masing-masing entitas didalam Kelompok Usaha ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual dan biaya. Jika indikator bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen mempertimbangkan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

Pajak penghasilan

Kelompok Usaha memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penetapan tersebut dibuat. Jumlah tercatat, aset pajak tangguhan, utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 20.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

Upon consideration of these factors, the Group has determined that all of its joint arrangements structured through separate vehicles between BBP, a subsidiary, and PT Pertamina EP (Note 35a) gives it rights to and obligations for specific assets, liabilities, expenses, and revenues and are therefore classified as joint operations. In the Group's other joint arrangements with PT Mitratama Perkasa ("MP"), PT Mitratama Usaha ("MU"), Candice Investments Pte. Ltd. ("Candice"), PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA"), PT Marvel Capital Indonesia ("MCI") and PT Nusa Tambang Pratama ("NTP"), it has been determined that all of its joint arrangements are structured through separate vehicles giving it rights to the net assets and are therefore classified as joint ventures (Note 11).

Determination of functional currency

In determining the functional currencies of each entity in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices, and the currency that mainly influences labor, material and other costs of providing goods and services. The functional currencies of each entity in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices and costs. When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Income taxes

The Group exposure to income taxes requires significant judgment to determine the provision for income taxes. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact on the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made. The carrying amount of Group's, deferred tax assets, taxes payable and deferred tax liabilities are disclosed in Note 20.

Key sources of uncertain estimation

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period, are discussed below.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai piutang

Kelompok Usaha mengukur penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus diakui dalam laba rugi, manajemen membuat pertimbangan apakah terdapat bukti objektif atas kemungkinan terjadinya kerugian tersebut. Manajemen juga membuat pertimbangan perihal metodologi dan asumsi untuk mengestimasi jumlah dan waktu dari penerimaan kas di masa datang berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit yang ada dalam Kelompok Usaha. Walaupun pertimbangan dan metodologi yang digunakan manajemen dianggap telah sesuai dan selalu direview secara berkala, selisih antara estimasi kerugian dan kerugian aktual bisa berbeda secara material dan dapat berpengaruh pada hasil usaha Kelompok Usaha. Nilai tercatat piutang diungkapkan dalam Catatan 6, 7 dan 10.

Taksiran masa manfaat ekonomi aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap dalam Kelompok Usaha ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis dan pengalaman internal atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis, komersial, hukum dan keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun, terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor tersebut di atas. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Estimasi cadangan minyak mentah dan gas bumi terbukti

Aset minyak dan gas bumi disusutkan, didepreciate dan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti yang telah dikembangkan dan belum dikembangkan. Perhitungan tarif amortisasi berdasarkan unit produksi ini dapat mengakibatkan perbedaan yang besar jika produksi aktual di masa datang berbeda dengan estimasi saat ini yang biasanya terjadi karena perubahan signifikan atas asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan minyak mentah dan gas bumi. Nilai tercatat aset minyak dan gas bumi diungkapkan dalam Catatan 13.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

Impairment loss on receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that a loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows based on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the Group. While it is believed that the assumptions and methodology that are used by the management are appropriate and are reviewed regularly, any difference between loss estimate and actual loss will impact on the result of the Group. The carrying amounts of receivables are disclosed in Notes 6, 7 and 10.

Estimated useful lives of fixed assets

The useful life of each of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 12.

Estimation of crude oil and gas proven reserves

Oil and gas properties are depreciated, depleted and amortized using the unit of production method based on proven developed and undeveloped reserves. The calculation of the unit of production amortization rate could be impacted to the extent that actual future production differs from the current forecast of future production based on proven reserves, which would generally result from significant changes in any of the factors or assumptions used in estimating crude oil and gas reserves. The carrying amounts of oil and gas properties are disclosed in Note 13.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi cadangan batubara

Cadangan batubara adalah perkiraan jumlah batubara yang secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Kelompok Usaha. Perkiraan cadangan batubara membutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar. Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data. Nilai tercatat properti pertambangan diungkapkan dalam Catatan 14.

Penurunan nilai goodwill

Kelompok Usaha diwajibkan untuk menguji, sekurang-kurangnya sekali dalam setiap tahun, apakah *goodwill* mengalami penurunan nilai. Nilai yang dapat terpulihkan ditentukan berdasarkan penghitungan nilai pakai yang mensyaratkan estimasi arus kas masa datang dan pilihan suku bunga diskonto untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas di masa datang. Perubahan asumsi dan estimasi ini dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai secara material. Informasi jumlah tercatat *goodwill* terdapat dalam Catatan 15.

Provisi imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Ketika asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja. Informasi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja terdapat dalam Catatan 24.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

Estimation of coal reserves

Coal reserves are estimates of the amounts of coal that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seam or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data. The carrying amounts of mining property are disclosed in Note 14.

Impairment of goodwill

The Group is required to test, at least annually, whether goodwill has suffered any impairment. The recoverable amount is determined based on value in use calculations. The use of this method requires the estimation of future cash flows and the choice of a discount rate in order to calculate the present value of the cash flows. Changes in assumptions and estimates will impact materially the calculation of value in use. The information carrying value of goodwill is included in Note 15.

Provision for post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, any changes in those assumptions will impact on the post-employment benefits liabilities. The information of the carrying value of post-employment benefits liabilities is included in Note 24.

4. KAS

	2016	2015	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	39.288	9.385	<i>Rupiah</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	53.956	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
Internasional Tbk	13.282	15.146	Internasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.238	14.787	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah USD10.000)	10.684	3.686	Others (each below USD10,000)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS (Lanjutan)

	2016	2015	US Dollar
Dolar AS			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	467.157	2.099	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Credit Suisse A.G.	152.595	152.023	<i>Credit Suisse A.G.</i>
PT Bank Mayapada			<i>PT Bank Mayapada</i>
Internasional Tbk	104.031	17.528	<i>Internasional Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia			<i>PT Bank Negara Indonesia</i>
(Persero) Tbk	94.276	94.572	<i>(Persero) Tbk</i>
Industrial Credit and Investment			<i>Industrial Credit and Investment</i>
Corporation of India Bank	16.531	16.531	<i>Corporation of India Bank</i>
Lain-lain (masing-masing			<i>Others (each below</i>
dibawah USD10.000)	16.873	19.293	<i>USD10,000)</i>
Sub-total	<u>938.623</u>	<u>335.665</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>977.911</u>	<u>345.050</u>	Total

Kas seluruhnya ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash were placed with third parties.

5. ASET KEUANGAN LAINNYA

a. Aset lancar

	2016	2015	
Kas yang dibatasi penggunaannya PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>345.469</u>	<u>369.031</u>	<i>Restricted cash</i> <i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>

b. Aset tidak lancar

	2016	2015	
Kas dibatasi penggunaannya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.479	36.504	<i>Restricted cash</i> <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual PT Buana Listya Tama Tbk ("BULL")	2.054.543	1.087.350	<i>Available-for-sale financial asset</i> <i>PT Buana Listya Tama Tbk ("BULL")</i>
Total	<u>2.092.022</u>	<u>1.123.854</u>	Total

Kas dibatasi penggunaannya

Kas dibatasi penggunaannya merupakan jaminan untuk pembayaran pokok pinjaman dan bunga atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Niaga") (Catatan 22) dan juga jaminan atas reklamasi dan penutupan lahan tambang entitas anak yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Restricted cash

Restricted cash represents security placed in relation to repayment of principal and interest of the credit facility obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Niaga") (Note 22) and also security for the reclamation of mining areas of a subsidiary that is placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan investasi pada saham BULL yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Available-for-sale financial asset

Available-for-sale financial asset represents investment in shares of BULL whose shares are listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI).

Investasi saham pada BULL pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 222,619,650 saham atau setara dengan 9,17% kepemilikan dan 227.272.750 saham atau setara dengan 9,36% kepemilikan. (Catatan 35b).

As of December 31, 2016 and 2015, investment in shares of BULL amounted to 222,619,650 shares or equivalent to 9.17% ownership and 227,272,750 shares or equivalent to 9.36% ownership, respectively. (Note 35b).

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

5. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

Nilai wajar kuotasian investasi saham ditetapkan berdasarkan harga pasar yang tercatat di BEI pada akhir periode pelaporan. Kelompok Usaha mengakui Perubahan neto atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar USD742.743 dan USD4.665.341 yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain, dan diakumulasi dalam akun "Cadangan Modal Lainnya" pada ekuitas masing-masing sebesar USD990.324 dan USD6.220.455 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

6. PIUTANG USAHA

	2016	2015	
PT Pertamina EP	324.707	894.544	<i>PT Pertamina EP</i>
PT Duta Lematang Jaya	<u>276.425</u>	<u>85.202</u>	<i>PT Duta Lematang Jaya</i>
Total	601.132	979.746	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	<u>(163.306)</u>	<u>(163.306)</u>	<i>Less allowances for impairment loss of receivables</i>
Neto	<u>437.826</u>	<u>816.440</u>	<i>Net</i>

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang USD.

Tidak ada mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan adalah tiga puluh (30) hari. Analisa umur piutang usaha yang belum jatuh tempo dan telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Berdasarkan kategori umur (hari)			<i>By age category (days):</i>
Belum jatuh tempo	161.401	731.238	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo 1 - 30 hari	<u>276.425</u>	<u>85.202</u>	<i>Past due 1 - 30 days</i>
Total	<u>437.826</u>	<u>816.440</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan penelaahan atas status individu piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan penyisihan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha dari PT Pertamina EP dijaminkan atas pinjaman jangka panjang yang diterima dari Niaga (Catatan 22).

5. OTHER FINANCIAL ASSETS (Continued)

The fair values of quoted investment in shares are determined based on market prices published by BEI. As of December 31, 2016 and 2015, the Group recognized net change in fair values of available-for-sale financial assets net of tax amounting to USD742,743 and USD4.665.341 which are recorded under other comprehensive income, respectively and accumulated in "Other Capital Reserves" account in equity as of December 31, 2016 and 2015 amounting to USD990,324 and USD6,220,455, respectively.

6. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables are denominated in USD currency.

There were no movement of the allowance for impairment loss of trade receivables as of December 31, 2016 and 2015.

The average credit period on sales is thirty (30) days. The aging analysis of trade receivables that were not yet due and past due but not impaired was as follows:

	2016	2015	
Berdasarkan kategori umur (hari)			<i>By age category (days):</i>
Belum jatuh tempo	161.401	731.238	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo 1 - 30 hari	<u>276.425</u>	<u>85.202</u>	<i>Past due 1 - 30 days</i>
Total	<u>437.826</u>	<u>816.440</u>	<i>Total</i>

Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting period, the Group's management determined that there was no significant change in the credit quality and the allowance for impairment loss of receivables was adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Trade receivable from PT Pertamina EP is pledged as collateral on long-term loans obtained from Niaga (Note 22).

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
PT Pratama Media Abadi	1.298.891	-	PT Pratama Media Abadi
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	476.862	8.262.505	Value-Added-Taxes ("VAT")
PT Bokormas Wahana			PT Bokormas Wahana
Makmur (BWM)	-	23.162.560	Makmur (BWM)
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	270.282	276.441	Others (each below USD100,000)
Total	2.046.035	31.701.506	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(205.028)	(205.028)	Less allowances for impairment loss of receivables
Neto	1.841.007	31.496.478	Net
Pihak Berelasi (Catatan 36)	156.297	172.693	Related Parties (Note 36)

PT Bokormas Wahana Makmur ("BWM")

Pada tanggal 18 Oktober 2016 Perusahaan dan NPI, entitas anak, menandatangani perjanjian jual beli dan pengalihan piutang NPI atas BWM. Piutang ini dialihkan kepada Perusahaan sebesar USD23.162.560.

Pada tanggal 16 Desember 2016, Perusahaan dan RWood Resources DMCC ("Rwood") menandatangani perjanjian *Debt Swap* untuk menjual pokok piutang BWM dan AE kepada RWood sebesar USD75.000.000 (Catatan 10).

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Piutang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan piutang yang dapat ditagihkan kembali dari PT Pertamina EP atas PPN yang telah dibayar oleh entitas anak yang bergerak di industri minyak dan gas di Indonesia.

Tidak ada mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan penyisihan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

8. PERSEDIAAN

	2016	2015	
Suku cadang	2.769.890	3.059.915	Spare parts
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	85.280	130.370	Others (each below USD100,000)
Total	2.855.170	3.190.285	Total

PT Bokormas Wahana Makmur ("BWM")

On October 18, 2016 the Company and NPI, a subsidiary, entered into a sale purchase agreement and novation of receivable NPI from BWM. This receivable was transferred to the Company amounting to USD23,162,560.

On December 16, 2016, the Company and RWood Resources DMCC ("Rwood") entered into a Debt Swap agreement for selling receivable from BWM and AE to RWood amounting to USD 75,000,000 (Note 10).

Value-Added-Tax (VAT)

Value-Added-Tax (VAT) receivables are reimbursable by PT Pertamina EP when VAT has already been paid by the subsidiary engaged in the oil and gas industry in Indonesia.

There were no movement of the allowance for impairment loss of other receivables as of December 31, 2016 and 2015.

Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting periods, the Group's management determined that there was no significant change in the credit quality and the allowance for impairment loss of receivables was adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

8. INVENTORIES

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Akun ini merupakan persediaan yang akan digunakan dalam aktivitas pengeboran BBP, entitas anak. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tidak perlu dilakukan karena seluruh persediaan dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal entitas anak.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

a. Aset lancar

	2016	2015	
Uang muka			<i>Advances</i>
Proyek	3.459.857	3.459.857	<i>Project</i>
Investasi	-	107.737.110	<i>Investment</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD400.000)	<u>579.787</u>	<u>638.333</u>	<i>Others (each below USD400,000)</i>
Sub-total	<u>4.039.644</u>	<u>111.835.300</u>	<i>Sub-total</i>
Biaya dibayar dimuka			<i>Prepaid expenses</i>
Asuransi	5.902	35.202	<i>Insurance</i>
Sewa	5.204	16.320	<i>Rent</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000)	<u>1.861</u>	<u>13.868</u>	<i>Others (each below USD1,000)</i>
Sub-total	<u>12.967</u>	<u>65.390</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>4.052.611</u>	<u>111.900.690</u>	<i>Total</i>

Uang muka proyek merupakan uang muka atas perjanjian jasa manajemen.

8. INVENTORIES (Continued)

This account consists of inventory to be used in drilling activity of BBP, a subsidiary. Management believes that no provision was required for the impairment of inventory as all inventories are utilizable in the normal course of business of the subsidiary.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

a. Current assets

	2016	2015	
Uang muka Investasi	<u>107.737.110</u>	-	<i>Advance payment for investment</i>
Uang muka investasi merupakan uang muka yang dibayarkan kepada Long Haul Holdings Ltd, atas rencana pembelian 30% kepemilikan saham PT Mitratama Perkasa, ventura bersama (Catatan 35b). Pembelian saham tersebut belum efektif pada tanggal 31 Desember 2016, sehingga uang muka ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.			<i>Advance payment for investment represents cash payments to Long Haul Holdings Ltd, for the acquisition of 30% shares ownership of PT Mitratama Perkasa, a joint venture (Note 35b). The acquisition of shares has not been effective as of December 31, 2016. Therefore, this advance is reclassified to non-current asset.</i>

10. PIUTANG JANGKA PANJANG

10. LONG-TERM RECEIVABLES

	2016	2015	
RWood Resources DMCC	75.000.000	-	<i>RWood Resources DMCC</i>
Asian Enterprises Pte. Ltd. ("AE")	-	95.499.236	<i>Asian Enterprises Pte. Ltd. ("AE")</i>
Sub - total	<u>75.000.000</u>	<u>95.499.236</u>	<i>Sub - total</i>
Dikurangi: Bagian tidak lancar	<u>59.138.000</u>	<u>95.499.236</u>	<i>Less: Non-current portion</i>
Bagian Lancar	<u>15.862.000</u>	<u>-</u>	<i>Current Portion</i>

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

10. PIUTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

RWood Resources DMCC ("Rwood")

Pada tanggal 16 Desember 2016, Perusahaan dan RWood Resources DMCC ("Rwood") menandatangani perjanjian Debt Swap untuk menjual pokok piutang BWM dan AE kepada RWood sebesar USD75.000.000 (Catatan 7). Perusahaan mencatat penghapusan piutang sebesar USD25.7 juta dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 34).

Asian Enterprises Pte. Ltd. ("AE")

Pada tanggal 12 Juni 2012, NPI, entitas anak, dan AE, menandatangani perjanjian pinjaman. NPI akan menyediakan AE fasilitas pinjaman tanpa jaminan sebesar USD77.624.000 dengan jangka waktu enam puluh enam (66) bulan dan suku bunga sebesar LIBOR ditambah marjin pinjaman sebesar 6,2% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah pokok pinjaman sebesar USD77.624.000 dan piutang bunga atas pinjaman sebesar USD17.875.236, termasuk dalam saldo piutang.

Pada tanggal 18 Oktober 2016, Perusahaan dan NPI menandatangani perjanjian jual beli dan pengalihan pokok piutang NPI atas AE. Piutang yang dialihkan kepada Perusahaan sebesar USD77.624.000.

Pada tahun 2016, NPI menghapus piutang bunga dari AE dan mencatat penghapusan piutang bunga sebesar USD17,8 juta didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 34).

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Investasi pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Meskipun Kelompok Usaha memiliki kepentingan lebih dari 50% dalam ventura bersama, pengaturan kontrakualnya memberikan Kelompok Usaha hanya sebatas hak atas aset neto dari pengaturan bersama. Kelompok Usaha dan venturer lainnya memiliki pengendalian bersama pada pengaturan tersebut karena keputusan kegiatan usaha utama dan keuangan membutuhkan keputusan bersama seluruh venturer berdasarkan memorandum dan anggaran dasar dari ventura bersama. Kegiatan utama usaha ventura bersama ini sejalan dengan strategi Kelompok Usaha untuk memperluas kegiatan infrastruktur pertambangan.

Ringkasan informasi keuangan terkait dengan ventura bersama disajikan di bawah ini:

10. LONG-TERM RECEIVABLES (Continued)

RWood Resources DMCC ("Rwood")

On December 16, 2016, the Company and RWood Resources DMCC ("Rwood") entered into a Debt Swap agreement for a sale of this receivable from BWM and AE to RWood amounting to USD 75,000,000 (Note 7). The Company recognized write-off of receivable amounting to USD25.7 million in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 34).

Asian Enterprises Pte. Ltd. ("AE")

On June 12, 2012, NPI, a subsidiary, and AE has entered into a loan agreement. NPI will provide AE with unsecured term loan facility amounting to USD77,624,000 with the term of sixty-six (66) months and interest rate at LIBOR plus margin of 6.2% per annum.

As of December 31, 2015, principal of loan amounting to USD77,624,000 and interest receivable amounting to USD17,875,236, was included in the balance of receivables.

On October 18, 2016, the Company and NPI entered into a sale purchase and novation agreement of receivable of NPI from AE. The receivable transferred to the Company amounted to USD77,624,000.

In 2016, NPI made write-off of interest receivable from AE and recognized the write-off of interest receivable amounting to USD17.8 million in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 34).

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

Investments in joint ventures are accounted using the equity method. Despite the Group having more than 50% interest in the joint ventures, the contractual arrangements provide the Group with only the rights to the net assets of the joint arrangements. The Group and other venturers have joint control on arrangements as the key business and financial decisions require the unanimous approval of all its venturers in accordance with the memorandum and articles of association of the joint ventures. The primary activity of the joint ventures is in line with the Group's strategy to expand the infrastructure of mining activity.

Summarized financial information in relation to the joint ventures was presented as follows:

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

Akun	2016		2015		Accounts
	Candice dan Entitas Anak/ Candice and Subsidiaries	MP dan Entitas Anak/ MP and Subsidiary	Candice dan Entitas Anak/ Candice and Subsidiaries	MP dan Entitas Anak/ MP and Subsidiary	
Aset lancar	305.654.412	206.247.086	231.779.426	117.857.360	Current assets
Aset tidak lancar	335.075.206	523.372.681	357.627.011	505.424.914	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	47.932.376	243.318.008	52.643.771	209.644.469	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	98.036.463	62.074.209	92.472.849	95.463.104	Non-current liabilities
Pendapatan	113.982.955	141.733.332	110.345.645	114.701.780	Revenue
Laba (loss) periode berjalan	62.911.000	105.072.124	47.892.370	(2.924.816)	Income (loss) for the year
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	62.911.000	105.072.124	47.892.370	(2.924.816)	Total other comprehensive income (loss) for the year

Rekonsiliasi antara ringkasan informasi keuangan tersebut di atas dan nilai tercatat kepentingan dalam ventura bersama yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the above summarized financial information to carrying amounts of interest in joint ventures as recognized in the consolidated financial statements was as follows:

	2016	2015	
Aset neto ventura bersama			Net assets of joint ventures
Candice dan entitas anak	512.077.034	444.289.417	Candice and subsidiaries
MP dan entitas anak	505.354.136	399.843.043	MP and subsidiary
Total	1.017.431.170	844.132.460	Total
Bagian Kelompok Usaha atas aset neto			Group's share of net assets
Candice dan entitas anak	337.729.426	293.693.196	Candice and subsidiaries
Aset tidak berwujud	329.902.055	353.189.259	Intangible assets
Selisih nilai wajar aset tetap	(208.124)	(680.228)	Difference in fair value of fixed assets
Penyisihan penurunan nilai aset	(137.000.000)	-	Allowance for Impairment assets
Sub-total	530.423.357	646.202.227	Sub-total
MP dan entitas anak	308.673.943	234.434.806	MP and subsidiary
Aset tidak berwujud	46.301.046	49.739.915	Intangible assets
Selisih nilai wajar aset tetap	9.662.578	11.559.210	Difference in fair value of fixed assets
Sub-total	364.637.567	295.733.931	Sub-total
Nilai tercatat kepentingan Kelompok Usaha pada ventura bersama	895.060.924	941.936.158	Carrying amounts of the Group's interest in joint ventures

Pada tanggal 31 Desember 2016, Kelompok Usaha mengakui penurunan nilai investasi pada ventura bersama atas aset tidak berwujud untuk mencatat aset tersebut dari nilai tercatat ke jumlah terpulihkannya sebagai akibat dari perubahan nilai wajar Kelompok Usaha mencatat penurunan nilai aset sebesar USD137 juta didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On December 31, 2016, the Group recognized an impairment of investments in joint ventures from intangible assets to write down such assets from their carrying values to recoverable amounts in response with changes of fair value. The Group recognized impairment of assets amounting to USD137 million in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada akhir periode pelaporan, ventura bersama memiliki perikatan signifikan sebagai berikut:

At the end of the reporting period, the joint ventures have the following significant agreements:

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

a. Perjanjian jasa pertambangan

Duplicasi Overland Conveyor dan Terminal Batubara Tanjung Bara di Sangatta

Pada tanggal 28 Oktober 2010, NTP, ventura bersama, dan PT Kaltim Prima Coal ("KPC") menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan asset sesuai dengan spesifikasinya, dimana asset tersebut akan digunakan untuk pengangkutan dan penyimpanan batubara di area tambang KPC.

Melawan Crushing Plant dan Western Overland Conveyor

Pada tanggal 17 Desember 2010, NTP, ventura bersama, dan KPC menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan (Perjanjian), dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan asset sesuai dengan spesifikasinya, dimana asset tersebut akan digunakan untuk penghancuran batubara di Melawan Crushing Plant dan pengangkutan batubara dengan Western Overland Conveyor dari Melawan Crushing Plant ke Transfer Tower dan terakhir ke tempat penampungan batubara di pabrik.

Asam-asam Conveyor dan Crushing Plant

Pada tanggal 26 Mei 2011, NTP, ventura bersama, dan PT Arutmin Indonesia (Arutmin) menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan asset sesuai dengan spesifikasinya, dimana asset tersebut akan digunakan untuk pengangkutan dan penyimpanan batubara di area tambang Asam-asam milik Arutmin.

Continuous Barge Unloader

Pada tanggal 12 September 2011, NTP, ventura bersama, dan Arutmin menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan asset sesuai dengan spesifikasinya, dimana asset tersebut akan digunakan untuk membongkar batubara dari tongkang milik Arutmin menuju Pulau Laut Terminal Utara.

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (Countinued)

a. Mining services agreement

Duplicate Overland Conveyor and Tanjung Bara Coal Terminal at Sangatta

On October 28, 2010, NTP, a joint venture, and PT Kaltim Prima Coal ("KPC") entered into a Mining Services Agreement (Agreement), whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for the conveying (transporting) and stockpiling of coal at KPC's mine site.

Melawan Crushing Plant and Western Overland Conveyor

On December 17, 2010, NTP, a joint venture, and KPC entered into a Mining Services Agreement, whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for the crushing of coal at the Melawan Crushing Plant and conveying (transporting) of coal by Western Overland Conveyor from the Melawan Crushing Plant to the Transfer Tower and ultimately to the existing coal preparation plant facility.

Asam-asam Conveyor and Crushing Plant

On May 26, 2011, NTP, a joint venture, and PT Arutmin Indonesia (Arutmin) entered into a Mining Services Agreement, whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for the crushing, conveying (transporting) and stockpiling of coal at Arutmin's Asam-asam mine site.

Continuous Barge Unloader

On September 12, 2011, NTP, a joint venture, and Arutmin entered into a Mining Services Agreement, whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for unloading coal from Arutmin's barges to the North Pulau Laut Terminal.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

West Mulia Conveyor dan Crushing Plant

Pada tanggal 15 Juni 2013, NTP, ventura bersama, dan Arutmin menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa, yang meliputi perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan dan menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk penghancuran, pengangkutan dan penimbunan batubara di tambang Mulia Barat milik Arutmin.

Pada tanggal 24 Maret 2014, NTP, ventura bersama dan KPC serta Arutmin menandatangani Perjanjian Tambahan (*Supplemental Agreements*) untuk mengubah beberapa klausul *Mining Services Agreements* tersebut di atas. Diantara klausul yang diubah adalah *Mining Services Agreements* ini diperpanjang masing-masing sampai tanggal 31 Desember 2021 dan 30 November tahun 2020; serta revisi perhitungan jasa pelayanan sebagaimana yang dituangkan dalam masing-masing *Mining Services Agreements*. Konsekuensi dari rencana restrukturisasi NTP, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pelaksanaan dari perubahan *Mining Service Agreements* ini ditangguhkan.

b. Perjanjian Sewa Pelabuhan, Penghancur Batubara dan Fasilitas Penyimpanan

Perjanjian sewa terdiri atas:

Perjanjian Sewa Bengalon

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP, ventura bersama, dan KPC menandatangani perjanjian sewa aset berupa penghancur batubara dan fasilitas penyimpanan di pelabuhan Lubuk Tutung, serta fasilitas transportasi, bongkar muat dan fasilitas umum untuk area tambang batubara KPC di Bengalon, Kalimantan Timur.

Berdasarkan perjanjian, KPC setuju untuk membayar USD1.500.000 per bulan. Perjanjian ini akan dimulai pada tanggal berlakunya dan akan, tergantung pada pemutusan lebih awal sesuai dengan ketentuan-ketentuannya, berakhir secara otomatis tanpa pemberitahuan atas berakhirnya jangka waktu. Tanggal berakhirnya seperti dijelaskan di perjanjian tidak akan terjadi sebelum tanggal 31 Desember 2018.

Perjanjian Sewa Sangatta

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP, ventura bersama, dan KPC menandatangani perjanjian sewa aset di Sangatta berupa tempat penyimpanan penghancur batubara milik MP dan fasilitas penanganan yang terpasang di pabrik pengolahan batubara KPC di Sangatta, Kalimantan Timur.

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (Countinued)

West Mulia Conveyor and Crushing Plant

On June 15, 2013, NTP, a joint venture, and Arutmin entered into a Mining Services Agreement, whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for the crushing, conveying (transporting) and stockpiling of coal at Arutmin's West Mulia mine site.

On March 24, 2014, Supplemental Agreements were entered into by NTP, a joint venture, and KPC and Arutmin amending certain clauses of the above Mining Services Agreements. Among the clauses amended were the terms of the Mining Services Agreements, which were extended to December 31, 2021 and November 30, 2020, respectively; as well as the revised calculation of service fee as defined in each Mining Services Agreements. Consequent to the proposed restructuring of NTP, as of the completion date of the consolidated financial statements, implementation of amended Mining Services Agreements has been deferred.

b. Port, Coal Crushing, and Stockpiling Facility Rental Agreement

The lease contracts are comprised of the following:

Bengalon Rental Agreement

On June 12, 2012, MP, a joint venture, and KPC signed a rental agreement in regard to assets in the form of coal crushing and stockpiling facility at Lubuk Tutung, as well as transportation, loading and general facilities and utilities for Bengalon mining area of KPC, East Kalimantan.

Based on the agreement, KPC agreed to pay USD1,500,000 per month. This agreement shall commence on the effective date and subject to earlier termination in accordance with its terms, terminate automatically without notice on the expiry of the term. The expiry date, as set out in the agreement, shall not occur before December 31, 2018.

Sangatta Rental Agreement

On June 12, 2012, MP, a joint venture, and KPC signed a rental agreement over MP's assets in the form of coal crushing storage and handling facility installed in the coal processing plant of KPC at Sangatta, East Kalimantan.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, KPC setuju untuk membayar USD1.500.000 per bulan. Perjanjian ini akan dimulai pada tanggal berlakunya dan akan, tergantung pada pemutusan lebih awal sesuai dengan ketentuan-ketentuannya, berakhir secara otomatis tanpa pemberitahuan atas berakhirnya jangka waktu. Tanggal berakhirnya seperti dijelaskan di perjanjian tidak akan terjadi sebelum tanggal 31 Desember 2018.

Perjanjian Sewa Pelabuhan Asam-asam

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP, ventura bersama, dan Arutmin menandatangani perjanjian layanan pelabuhan baru dimana MP setuju untuk memberikan jasa pelabuhan untuk Arutmin di Desa Muara Asam-asam, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan dengan semua peralatan yang dibutuhkan untuk dapat beroperasi sesuai dengan perjanjian.

Berdasarkan perjanjian, Arutmin telah setuju untuk membayar jumlah sewa yang sama seperti yang ditetapkan dalam perjanjian sebelumnya. Perjanjian ini akan dimulai sejak tanggal efektif dan akan diakhiri secara otomatis tanpa pemberitahuan pada saat berakhirnya jangka waktu. Para pihak dapat saling menyetujui secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini setelah tujuh (7) tahun dari tanggal efektif dan sejak tanggal 31 Desember 2018, salah satu pihak secara sepakat dapat mengakhiri perjanjian ini dengan memberikan pemberitahuan secara tertulis ke pihak lainnya.

Perjanjian Sewa Pelabuhan Mulia Barat

Pada tanggal 8 Juni 2012, MP, ventura bersama, dan Arutmin menandatangani Perjanjian Sewa Pelabuhan Mulia Barat, dimana MP setuju untuk menyewakan pelabuhan yang berlokasi di Desa Mekarsari, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan.

Berdasarkan perjanjian, Arutmin setuju untuk membayar USD4,60 untuk setiap ton batubara yang akan dimuat di pelabuhan tersebut, dimana jumlah sewa minimum untuk setiap tagihan per bulan setara dengan 857.143 ton untuk tahun kalender yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 833.333 ton untuk tahun kalender yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 1 juta ton dari tanggal 1 Januari 2014 dan seterusnya. Perjanjian ini akan dimulai sejak tanggal efektif dan akan diakhiri secara otomatis tanpa pemberitahuan pada saat berakhirnya jangka waktu. Para pihak dapat saling menyetujui secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini setelah tujuh (7) tahun dari tanggal efektif dan sejak tanggal 31 Desember 2018, salah satu pihak secara sepakat dapat mengakhiri perjanjian ini dengan memberikan pemberitahuan secara tertulis ke pihak lainnya.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (Continued)

Based on the agreement, KPC agreed to pay USD1,500,000 per month. This agreement shall commence on the effective date and subject to earlier termination in accordance with its terms, terminate automatically without notice on the expiry of the term. The expiry date as described in the agreement shall not occur before December 31, 2018.

Asam-asam Port Service Agreement

On June 12, 2012, MP, a joint venture, and Arutmin signed a new port service agreement under which MP agreed to provide port services to Arutmin at Muara Asam-asam village, Jorong Subdistrict, Tanah Laut district, South Kalimantan with all of the equipment required for the port to operate in accordance with the agreement.

Based on the agreement, Arutmin agreed to pay the same rental amount as that in the previous agreement. This agreement shall commence on the effective date and terminate automatically without notice on the expiry of the term. The parties may mutually agree in writing to terminate this agreement after a period of seven (7) years from the effective date and from December 31, 2018, either party may unilaterally terminate this agreement by giving written notice to the other party.

West Mulia Port Rental Agreement

On June 8, 2012, MP, a joint venture, and Arutmin entered into the West Mulia Port Rental Agreement, under which MP agreed to rent the coal loading port located in Mekarsari village, Kintap District, Tanah Laut regency, South Kalimantan.

Based on the agreement, Arutmin agreed to pay USD4.60 per tonne of coal handled by the port, of which minimum rental amount for each monthly billing period shall be equivalent to 857,143 tonnes for the calendar year ended December 31, 2011, 833,333 tonnes for the calendar year ended December 31, 2012, and 1 million tonnes from January 1, 2014 onwards. This agreement shall commence on the effective date and terminate automatically without notice on the expiry of the term. The parties may mutually agree in writing to terminate this agreement after a period of seven (7) years from the effective date and from December 31, 2018, either party may unilaterally terminate this agreement by giving written notice to the other party.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

c. Memorandum of understanding assets swap

Pada tanggal 24 Februari 2014, MP dan NTP, ventura bersama, setuju saling tukar aset di daerah operasi masing-masing yang diatur lebih lanjut dalam *Memorandum of Understanding*. Pertukaran aset ini ditujukan agar NTP bisa fokus dalam melayani daerah penambangan batubara KPC dan MP fokus dalam melayani daerah penambangan batubara Arutmin.

d. Kontrak dengan kontraktor

Kontraktor / Pemasok Contractor / Vendor	Penjelasan atas Kontrak/ Description of Contract	Tanggal Kontrak/ Contract Date
ThyssenKrupp Fordertechnik GmbH	Continuous Barge Unloader/ <i>Continuous Barge Unloader</i>	29 Oktober / October 29, 2010
PT Krakatau Engineering	Pembangunan Dermaga untuk <i>Continuous Barge Unloader</i> <i>/ Construction of Jetty for Continuous Barge Unloader</i>	18 Mei / May 18, 2011
PT Truba Jaya Engineering	Pembangunan Struktur, Instalasi Peralatan Mekanis dan Struktur Baja, Pekerjaan Plat, Instalasi Komponen <i>Conveyor / Structural Work Construction, Mechanical Equipment Installation and Steel Structure, Platework, Conveyor Component Installation</i>	11 November / November 11, 2013
PT Eptco Dian Persada	Penyelesaian Bangunan MCC#4, Pengembangan Bangunan MCC#2 dan <i>Truck Slab / Completion of MCC#4 Building, MCC#2 Extensions and Truck Slab</i>	2 Desember / December 2, 2013
PT Triwisnna	Penyelesaian Dinding Penyangga, <i>ROM Stockpile</i> , Kolam Sedimen, dan Pekerjaan Penyelesaian Muka Tanah dan Pemasangan Jalan Setapak dari Batubata Berikut Sistem Drainasenya / <i>Completion of MSE Wall, ROM Stockpile, Sediment Pond, Earth Work Finalizing and Red Mudstone Pavement including Drainage</i>	2 Desember / December 2, 2013
PT Indokomas Buana Perkasa	Penyelesaian Pekerjaan Kelistrikan dan Sistem Pengendalian Kerja pada Proyek Melawan/ <i>Electrical and Control System Work Completion of Melawan Project</i>	12 Februari / February 12, 2014
PT H&H Utama International	Peninggian dan Penguatan Struktur <i>Hoppers/Hoppers Structural Strengthening and Levelling</i>	10 September / September 10, 2014

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2016	Penambahan/ Additions (Pengurangan)/ (Deductions)	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2016	Acquisition Costs
Biaya Perolehan						
Jalan dan jembatan	4.197.378	88.266	-	111.307	4.396.951	Road and bridge
Mesin	22.624	586	-	170	23.380	Machinery
Peralatan tambang	22.602	785	-	597	23.984	Mine equipment
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	263.354	-	-	6.254	269.608	Office equipment
Komputer	12.321	-	-	-	12.321	Computers
Kendaraan	213.228	-	45.386	1.726	260.340	Vehicles
Sub-total	4.731.507	89.637	45.386	120.054	4.986.584	Sub-total

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

	<i>Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2016</i>	<i>Penambahan/ Additions (Pengurangan)/ (Deductions)</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment</i>	<i>Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2016</i>	
Aset sewaan kendaraan	45.386	-	(45.386)	-	-	Leased assets vehicles
Sub-total	45.386	-	(45.386)	-	-	Sub-total
Aset Dalam Pengerajan						Assets Under Construction
Jalan dan jembatan	10.372.283	(18.786)	-	277.319	10.630.816	Road and bridge
Total Biaya Perolehan	15.149.176	70.851	-	397.373	15.617.400	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Jalan dan jembatan	11.855	14.960	-	174	26.989	Road and bridge
Mesin	6.029	700	-	154	6.883	Machinery
Peralatan tambang	3.009	4.751	-	36	7.796	Mine equipment
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	246.488	12.693	-	6.133	265.314	Office equipment and office supplies
Komputer	12.320	-	-	-	12.320	Computers
Kendaraan	199.032	4.904	21.449	579	225.964	Vehicles
Sub-total	478.733	38.008	21.449	7.076	545.266	Sub-total
Aset sewaan kendaraan	9.983	11.466	(21.449)	-	-	Leased assets vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	488.716	49.474	-	7.076	545.266	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	<u>14.660.460</u>				<u>15.072.134</u>	Carrying Amounts
	<i>Beginning Balance January 1, 2015</i>	<i>Penambahan/ Additions (Pengurangan)/ (Deductions)</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment</i>	<i>Ending Balance December 31, 2015</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Jalan dan jembatan	4.334.500	5.649	291.800	(434.571)	4.197.378	Road and bridge
Mesin	25.088	-	-	(2.464)	22.624	Machinery
Peralatan tambang	-	13.293	-	9.309	22.602	Mine equipment
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	253.173	12.863	-	(2.682)	263.354	Office equipment
Komputer	12.321	-	-	-	12.321	and office supplies
Kendaraan	213.572	-	-	(344)	213.228	Computers
Sub-total	4.838.654	31.805	291.800	(430.752)	4.731.507	Vehicles
Aset sewaan kendaraan	-	46.773	-	(1.387)	45.386	Sub-total
Sub-total	-	46.773	-	(1.387)	45.386	Leased assets vehicles
Aset Dalam Pengerajan						Sub-total
Jalan dan jembatan	11.744.953	4.138	(291.800)	(1.085.008)	10.372.283	Assets Under Construction Road and bridge
Total Biaya Perolehan	16.583.607	82.716	-	(1.517.147)	15.149.176	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Jalan dan jembatan	-	12.217	-	(362)	11.855	Road and bridge
Mesin	5.345	1.246	-	(562)	6.029	Machinery
Peralatan tambang	-	3.101	-	(92)	3.009	Mine equipment
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	236.584	11.773	-	(1.869)	246.488	Office equipment
Komputer	11.084	1.236	-	-	12.320	and office supplies
Kendaraan	186.527	13.959	-	(1.454)	199.032	Computers
Sub-total	439.540	43.532	-	(4.339)	478.733	Vehicles
Aset sewaan kendaraan	-	10.288	-	(305)	9.983	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	439.540	53.820	-	(4.644)	488.716	Leased assets vehicles Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	<u>16.144.067</u>				<u>14.660.460</u>	Carrying Amounts

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, persetujuan perpanjangan perjanjian pinjaman dari Logix masih dalam proses.

PT Cakrawala Sejahtera Sejati (“CSS”)

Pada tanggal 2 Agustus 2010, PHL, entitas anak (diakuisisi pada tanggal 24 Desember 2014), mendapatkan pinjaman tanpa agunan maksimum Rp150,0 miliar dari CSS. Pinjaman berjangka waktu tujuh (7) tahun dengan suku bunga sebesar 14% per tahun.

Pada tanggal 5 Januari 2015, PHL, entitas anak dan CSS mengubah jatuh tempo pinjaman menjadi 4 Januari 2016 dengan tidak dikenakan bunga. Dengan demikian, pinjaman telah direklasifikasi sebagai bagian dari pinjaman jangka pendek.

Pada tanggal 5 Januari 2016, PHL, entitas anak dan CSS menyetujui perpanjangan jangka waktu perjanjian pinjaman selama dua belas (12) bulan dengan tidak dikenakan bunga.

Asia Thai Mining Co.Ltd (“ATM”)

Pada tanggal 29 Mei 2012, SRE, entitas anak (diakuisisi pada tanggal 24 Desember 2014), mendapatkan fasilitas pinjaman maksimum USD3.000.000 dari ATM, pinjaman ini bertujuan untuk modal kerja SRE dan dipinjamkan kepada PHL, entitas anak. Pinjaman ini jatuh tempo selama dua belas (12) bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,5% per tahun.

Pada tanggal 18 Juni 2012, SRE, entitas anak, mendapatkan fasilitas pinjaman maksimum USD1.500.000 dari ATM, pinjaman ini bertujuan untuk modal kerja SRE dan dipinjamkan kepada PHL, entitas anak. Pinjaman ini jatuh tempo selama dua belas (12) bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,5% per tahun.

Pada tanggal 29 Mei 2016, SRE dan ATM menyetujui perpanjangan jangka waktu perjanjian pinjaman selama dua empat (24) bulan. Dengan demikian, pinjaman telah direklasifikasi sebagai bagian dari pinjaman jangka panjang (Catatan 22).

Pada tanggal 1 Desember 2016, SRE, PHL dan ATM melakukan perjanjian pengalihan utang dari SRE kepada PHL, sehingga dengan perjanjian ini, utang SRE ke ATM telah diselesaikan.

18. UTANG USAHA

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the approval for further the extension of the loan agreement from Logix was still in process.

PT Cakrawala Sejahtera Sejati (“CSS”)

On August 2, 2010, PHL, a subsidiary (acquired on December 24, 2014), obtained a loan facility without collateral up to a maximum of Rp150.0 billion from CSS. The loan has a term of seven (7) years and bears interest at 14% per annum.

On January 5, 2015, PHL, a subsidiary and CSS amended the maturity of the loan to January 4, 2016 and not bearing interest. Accordingly, this loan was reclassified as part of short-term loan.

On January 5, 2016, PHL, a subsidiary and CSS agreed to extend amended the maturity of the loan for a further twelve (12) months and not bearing interest.

Asia Thai Mining Co.Ltd (“ATM”)

On May 29, 2012, SRE, a subsidiary (acquired on December 24, 2014), obtained a loan facility from ATM up to a maximum of USD3,000,000, the use of the loan being solely for working capital of SRE and to lend to PHL, its subsidiary. The loan has a term of twelve (12) months and bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum.

On June 18, 2012, SRE, a subsidiary, obtained a loan facility from ATM up to a maximum of USD1,500,000, the use of the loan being solely for working capital of SRE and to lend to PHL, its subsidiary. The loan has a term of twelve (12) months and bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum.

On May 29, 2016, SRE and ATM agreed to extend the maturity of the loan agreement for a further twenty fourth (24) months. Accordingly, this loan was reclassified as part of long-term loan (Note 22).

On December 1, 2016, SRE, PHL and ATM entered into assignment loan agreement to transfer such loan from SRE to PHL. Therefore, SRE loan to ATM has been settled.

18. TRADE PAYABLES

	2016	2015	By debtors
Berdasarkan pemasok			
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Thailindo Bara Pratama	9.442.417	9.239.163	PT Thailindo Bara Pratama
PT Maju Mandiri Utama	2.497.607	2.226.176	PT Maju Mandiri Utama
PT Elnusa Tbk	1.998.007	2.158.001	PT Elnusa Tbk

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(172.642.217)	2.189.228	<i>Income (loss) before fiscal tax benefit per consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income</i>
Laba/rugi sebelum pajak entitas anak	(147.322.126)	51.570.827	<i>Income/loss before tax of subsidiaries</i>
Eliminasi entitas anak	<u>149.139.619</u>	<u>(47.995.338)</u>	<i>Elimination of subsidiaries</i>
Laban (rugi) Perusahaan sebelum manfaat pajak penghasilan	(170.824.724)	5.764.717	<i>Income (loss) before income tax benefit</i>
Penghasilan tidak kena pajak Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(3.741)	(2.896)	<i>Non-taxable income Interest income subjected to final tax</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Estimasi rugi/laba entitas anak	145.504.633	(55.146.316)	<i>Loss/income from subsidiaries</i>
Beban tidak dapat dikurangkan	<u>(2.046.773)</u>	<u>43.679.328</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
Estimasi rugi fiskal	(27.370.605)	(5.705.167)	<i>Estimated fiscal losses</i>
Rugi fiskal tahun-tahun lalu yang belum dikompensasikan:			<i>Uncompensated prior years tax losses:</i>
2014	-	(3.496.936)	2014
2013	-	(6.314.303)	2013
2012	-	(4.443.817)	2012
Akumulasi Rugi Fiskal	(27.370.605)	(19.960.223)	Accumulated Tax Losses

Perusahaan tidak melakukan penyisihan beban pajak penghasilan kini karena Perusahaan masih mengalami rugi fiskal.

20. TAXATION (Continued)

c. Current tax

A reconciliation between income (loss) before income tax benefit as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated losses is as follows:

d. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets were as follows:

	2016				
	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					
Cadangan revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual	1.619.214	-	(247.581)	1.371.633	<i>The Company Reserve for revaluation of financial assets available -for-sale</i>

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

		2016			Subsidiaries
		Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif	Lain/ Credited (Charged) to Other	Saldo Akhir/ Ending Balance	
		Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Comprehensive Income	
Entitas Anak					
Imbalan pascakerja	5.030	(337)	(1.778)	2.915	Post-employment benefits
Provisi pembongkaran area dan restorasi area	20.008	7.401	244	27.653	Provision for abandonment and site restoration area
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	1.650.897	-	22.800	1.673.697	Exchange differences due to financial statements translation
Transaksi sewa pembiayaan	6.383	-	-	6.383	Finance lease transactions
Aset tetap	1.712	-	(856)	856	Fixed assets
Total	3.303.244	7.064	(227.171)	3.083.137	Total
2015					
		Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif	Lain/ Credited (Charged) to Other	Saldo Akhir/ Ending Balance	
		Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Comprehensive Income	
Perusahaan					
Cadangan revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual	64.100	-	1.555.114	1.619.214	The Company Reserve for revaluation of financial assets available -for-sale
Entitas Anak					
Rugi fiskal	59.532	(59.532)	-	-	Subsidiaries Fiscal loss
Imbalan pascakerja	5.830	1.471	(2.271)	5.030	Post-employment benefits
Provisi pembongkaran area dan restorasi area	13.214	6.794	-	20.008	Provision for abandonment and site restoration area
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	1.642.467	-	8.430	1.650.897	Exchange differences due to financial statements translation
Transaksi sewa pembiayaan	-	6.383	-	6.383	Finance lease transactions
Aset tetap	1.930	(218)	-	1.712	Fixed assets
Total	1.787.073	(45.102)	1.561.273	3.303.244	Total

Rincian dari liabilitas pajak tangguhan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of consolidated deferred tax liabilities are as follows:

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

	2016				Subsidiaries
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Entitas Anak					
Biaya yang belum dipulihkan	5.711.187	(499.597)	-	5.211.590	Unrecoverable cost
Imbalan pascakerja	209.180	(58.336)	(11.723)	139.121	Post-employment benefits
Provisi pembongkaran area dan restorasi area	101.019	9.914	-	110.933	Provision for abandonment and site restoration area
Aset minyak dan gas bumi	(7.470.562)	611.824	-	(6.858.738)	Oil and gas properties
Total	(1.449.176)	63.805	(11.723)	(1.397.094)	Total
2015					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Entitas Anak					
Biaya yang belum dipulihkan	4.453.313	1.257.874	-	5.711.187	Unrecoverable cost
Imbalan pascakerja	178.288	12.093	18.799	209.180	Post-employment benefits
Provisi pembongkaran area dan restorasi area	83.253	17.766	-	101.019	Provision for abandonment and site restoration area
Aset minyak dan gas bumi	(7.503.227)	32.665	-	(7.470.562)	Oil and gas properties
Total	(2.788.373)	1.320.398	18.799	(1.449.176)	Total

e. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, pada tanggal 28 September 2016 beberapa (BBP, PHL, SGE, SGI, BSS dan CRE) Entitas Anak menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dan membayarkan uang tebusan sebesar Rp49,7 juta. Pada tahun 2016, Entitas Anak tersebut telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP. Jumlah yang diakui sebagai aset Pengampunan Pajak sebesar USD138.852 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 26).

e. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia program to increase tax revenues, on September 28, 2016, Subsidiaries (BBP, PHL, SGE, SGI, BSS and CRE), certain Subsidiaries filed an Asset Declaration Letter to the Directorate General of Taxes ("DGT") and paid redemption money amounting to Rp49.7 million. In 2016, the Subsidiaries received the Tax Amnesty Certificates from the DGT. The amount recognized as Tax Amnesty assets amounted to USD138,852 which was also recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 26).

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Pajak penghasilan terkait dengan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain

	2016			
	Jumlah Sebelum Pajak/ Amounts Before Tax	Manfaat (Beban) Pajak/ Tax Benefit (Expense)	Jumlah Setelah Pajak/ Amounts After Tax	
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	7.113	(1.778)	5.335	Share of other comprehensive income of joint ventures
Pengukuran kembali rugi atas imbalan pascakerja	34.787	(12.335)	22.452	Remeasurement loss on post-employment benefits
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(91.200)	22.800	(68.400)	Exchange differences due to financial statements translation
Penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	990.324	(247.581)	742.743	Impairment in fair value of available-for-sale financial asset
Total	941.024	(238.894)	702.130	Total

	2015			
	Jumlah Sebelum Pajak/ Amounts Before Tax	Manfaat (Beban) Pajak/ Tax Benefit (Expense)	Jumlah Setelah Pajak/ Amounts After Tax	
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	6.385	(1.596)	4.789	Share of other comprehensive income of joint ventures
Pengukuran kembali laba atas imbalan pascakerja	(49.161)	18.124	(31.037)	Remeasurement gain on post-employment benefits
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(33.719)	8.430	(25.289)	Exchange differences due to financial statements translation
Penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(6.220.455)	1.555.114	(4.665.341)	Impairment in fair value of available-for-sale financial asset
Total	(6.296.950)	1.580.072	(4.716.878)	Total

21. BEBAN AKRUAL

21. ACCRUED EXPENSES

	2016	2015	
Bunga	57.229.414	12.344.093	Interests
Produksi	4.113.320	5.632.369	Production
<i>Support costs</i>	1.546.055	1.358.728	<i>Support costs</i>
Aktivitas pemboran	1.028.384	1.338.859	<i>Drilling activities</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1,0 juta)	10.114.492	25.489.824	Others (each below USD1.0 million)
Total	74.031.665	46.163.873	Total

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	2016	2015	
Credit Suisse AG., Singapura			Credit Suisse AG., Singapore
Fasilitas A	107.667.713	107.667.713	Facility A
Fasilitas B	89.429.928	82.068.355	Facility B
Fasilitas C	108.515.203	108.515.203	Facility C
Spectrum Finance Limited			Spectrum Finance Limited
(novasi dari Rayden International Limited)	75.000.000	75.000.000	(novation from Rayden International Limited)
Kingswood Union Corporation	50.000.000	50.000.000	Kingswood Union Corporation
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.159.874	13.459.916	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Asia Thai Mining Co. Ltd (Catatan 17)	4.500.000	-	Asia Thai Mining Co. Ltd (Note 17)
PT Bank Capital Indonesia Tbk	567.725	1.070.082	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Biaya transaksi belum diamortisasi	-	(210.749)	Unamortized transaction cost
Total	448.840.443	437.570.520	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(322.442.569)	(303.995.277)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	126.397.874	133.575.243	Long-term Portion

Credit Suisse AG., Singapura ("CSA")

Pada tanggal 22 Juni 2012, Sire ("Penjamin") dan Nixon ("Peminjam"), entitas anak, dengan CSA ("Arranger"), dan Pemberi Pinjaman yang disebutkan dalam perjanjian, menandatangani perjanjian fasilitas kredit sampai maksimum USD200.000.000. Pada tanggal 30 Juli 2013 telah ditandatangani amandemen perjanjian dimana fasilitas kredit menjadi USD190.000.000. Fasilitas kredit dari CSA dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 8% per tahun.

Tanggal pembayaran pertama fasilitas kredit adalah tanggal 30 September 2014 dan dibayar sesuai jadwal pembayaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian sampai tanggal 30 September 2017. Setiap pengembalian pinjaman harus dihitung prorata dari pinjaman dan dengan urutan kronologis jatuh tempo berdasarkan jadwal angsuran pembayaran.

Pinjaman ini dijaminkan dengan aset entitas anak tertentu, manfaat dari entitas anak tertentu dalam Dokumen Jaminan dan semua jumlah yang diterima atau dipulihkan oleh Security Agent atas setiap dokumen penjaminan dan setiap aset sehubungan dengan pinjaman tersebut.

Pada tanggal 24 Maret 2014, Nixon menandatangani Perjanjian Perubahan dan Penyajian Kembali dengan Penjamin dan Security Agent yang menggantikan Perjanjian Fasilitas Kredit yang ditandatangani tanggal 22 Juni 2012 mengenai perpanjangan jatuh tempo fasilitas pinjaman menjadi 31 Desember 2017, perubahan suku bunga pinjaman menjadi LIBOR ditambah 12% per tahun dan merubah mekanisme pembayaran pokok pinjaman pada saat tanggal jatuh tempo.

22. LONG-TERM LOANS

	2016	2015	
Credit Suisse AG., Singapore			Credit Suisse AG., Singapore
Facility A			Facility A
Facility B			Facility B
Facility C			Facility C
Spectrum Finance Limited			Spectrum Finance Limited
(novation from Rayden International Limited)			(novation from Rayden International Limited)
Kingswood Union Corporation			Kingswood Union Corporation
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Asia Thai Mining Co. Ltd (Note 17)			Asia Thai Mining Co. Ltd (Note 17)
PT Bank Capital Indonesia Tbk			PT Bank Capital Indonesia Tbk
Unamortized transaction cost			Unamortized transaction cost
Total			Total
Current maturities			Current maturities
Long-term Portion	126.397.874	133.575.243	Long-term Portion

Credit Suisse AG., Singapore ("CSA")

On June 22, 2012, Sire ("Guarantor") and Nixon ("Borrower"), subsidiaries, with CSA ("Arranger"), and the Lenders named in the agreement, entered into a credit facility agreement, up to a maximum of USD200,000,000. On July 30, 2013, the agreement was amended whereby the credit facility became USD190,000,000. The credit facility from CSA bears interest at LIBOR plus 8% per annum.

The credit facility first repayment date was September 30, 2014 and it is repayable according to the payment schedule stipulated in the agreement up to September 30, 2017. Any repayment of the loan must be prorated over the loan period based on the chronological order of maturity of the repayment installment schedule.

The loan is secured by the pledge of the assets of a certain subsidiary, benefit of certain subsidiary on any Security Documents and all sums received or recovered by the Security Agent upon each security document and asset relating to this loan.

On March 24, 2014, Nixon entered into an Amendment and Restatement Deed Agreement with the Guarantor and Security Agent that superseded the Credit Facility Agreement signed on June 22, 2012. The main point of the deed was to extend the due date of the previous loan facility to December 31, 2017, change the interest for loan facility to LIBOR plus 12% per annum and alter the loan principal payment mechanics on the due date.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 24 Maret 2014, Penjamin, Agen dan Nixon menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Baru maksimum sebesar USD115.350.512. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017 dengan suku bunga LIBOR ditambah 8% per tahun. Seluruh fasilitas pinjaman telah digunakan pada tanggal 24 Maret 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, suku bunga efektif kedua pinjaman masing-masing sebesar 11,20% dan 10,89%.

Nixon telah menangguhkan pembayaran angsuran pokok pinjaman dan beban bunga akrual masing-masing sebesar USD118.501.613 dan USD47.099.887 pada tanggal 31 Desember 2016 dan masing masing sebesar USD56.328.992 dan USD19.671.008 pada tanggal 31 Desember 2015. Oleh karena itu, Nixon telah melanggar ketentuan keuangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian pinjaman mengenai penangguhan pembayaran yang dapat mengakibatkan percepatan atas jatuh tempo pinjaman. Namun demikian, Nixon belum menerima pembatalan persyaratan pinjaman. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Nixon sedang melakukan negosiasi untuk merestrukturisasi pinjamannya. Oleh karena itu, Nixon telah mengklasifikasi pinjaman jangka panjang kepada CSA sebesar USD305.612.844 pada tanggal 31 Desember 2016 dan USD298.251.271 pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi liabilitas jangka pendek.

Entitas Anak, Nixon saat ini dalam keadaan wanprestasi atas pinjaman ini. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Nixon masih dalam proses negosiasi dengan CSA untuk kondisi wanprestasi ini.

Spectrum Finance Limited ("SFL") (novasi dari Rayden International Limited ("RIL"))

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan, PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI"), PT Ciptadana Capital ("CC") dan RIL, menyetujui pengalihan surat sanggup ("PN") CC sebesar USD32.640.000 kepada RIL. Seiring telah dipenuhinya seluruh persyaratan sebagaimana dimaksud dalam perjanjian, pengalihan PN AMI yang dimiliki RIL kepada Perusahaan menjadi efektif.

Selain itu Perusahaan, AMI, CC dan RIL, menyetujui hak tagih atas utang AMI kepada CC senilai USD9.562.765 dialihkan kepada RIL melalui penerbitan PN AMI. Selanjutnya, RIL mengalihkan PN tersebut kepada Perusahaan. Perusahaan menandatangani perjanjian penerbitan PN II atas pengalihan tersebut senilai USD9.562.765 kepada RIL.

PN kepada RIL memiliki suku bunga 12% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2014 yang dijaminkan dengan 19.500.000 saham dan 7.000.000 saham AMI yang dimiliki oleh Perusahaan.

Pada tanggal 30 November 2015, RIL mengalihkan hak tagihnya atas pinjaman yang diberikannya kepada Perusahaan, kepada SFL.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

On March 24, 2014, the Guarantor, the Agent and Nixon entered into a New Credit Facility Agreement of up to USD115,350,512. This loan will be due on December 31, 2017 and bears interest at LIBOR plus 8% per annum. The entire credit facility was fully utilized on March 24, 2014.

As of December 31, 2016 and 2015, the effective interest rates of both loans were 11.20% and 10.89%, respectively.

Nixon has deferred payments installments and accrued interest expense of its loan principal amounting to USD118,501,613 and USD47,099,887, respectively, as of December 31, 2016 and USD56,328,992 and USD19,671,008, respectively, as of December 31, 2015. Therefore, Nixon is in breach of its financial covenants as stipulated in the loan agreement concerning the deferral of loan payments. However, while this might result in acceleration of the loan repayment, Nixon has not received any notice of cancellation of the loan agreement. As of the completion date of the consolidated financial statements, Nixon is in discussions for the restructuring of its loan. Accordingly, Nixon has classified its long-term loan to CSA amounting to USD305,612,844 as of December 31, 2016 and USD298,251,271 as of December 31, 2015, as current liabilities.

The Subsidiary, Nixon has been in default of this loan. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the negotiation between Nixon and CSA with RIL were still in process in regard to this default.

Spectrum Finance Limited ("SFL") (novation from Rayden International Limited ("RIL"))

On December 20, 2013, the Company, PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI"), PT Ciptadana Capital ("CC") and RIL, agreed with CC to transfer promissory note ("PN") of USD32,640,000 to RIL. After the fulfillment of all requirements set forth in the agreement, the transfer PN of AMI, that was owned by RIL, to the Company became effective.

Furthermore, the Company, AMI, CC and RIL, approved the right to collect on AMI debts to CC of USD9,562,765, transferring to RIL through the issuance of AMI PN. RIL subsequently transferred the PN to the Company. The Company signed the second issuance PN of said transfer in the amount of USD9,562,765 to RIL.

PN to RIL bears 12% interest per annum and was to become due on June 30, 2014 secured by 19,500,000 shares and 7,000,000 shares of AMI held by the Company.

On November 30, 2015, RIL has assigned its claims on the loan given to the Company, to SFL.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan SFL menandatangani perjanjian amandemen, yang mengubah beberapa ketentuan dalam Perjanjian Kredit. Jumlah pokok pinjaman sebesar USD42 juta, bunga dan denda sebesar USD33 juta, seluruhnya dijadikan pokok pinjaman yang baru sejumlah USD75 juta. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam lima puluh empat (54) angsuran bulanan sejak Desember 2016 hingga Mei 2021, dan selama Perusahaan tidak lalai setelah tanggal efektif, tidak ada bunga yang harus dibayarkan.

Pinjaman ini dijamin dengan 26.500.000 lembar saham AMI yang dimiliki oleh Perusahaan.

Kingswood Union Corporation (“KUC”)

Pada tanggal 5 Maret 2014, ECL, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KUC, dimana KUC memberikan fasilitas pinjaman sebesar USD50,0 juta kepada ECL terkait pelunasan pinjaman Poseidon.

Pada tanggal 17 April 2014, ECL telah menggunakan fasilitas tersebut sebesar USD50,0 juta. Pinjaman jatuh tempo tanggal 30 Juni 2019 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (“Niaga”)

Pada tanggal 2 Agustus 2013, BBP, entitas anak memperoleh fasilitas bank garansi yang bersifat *revolving* - fasilitas tidak langsung - *uncommitted* yang tersedia hingga tanggal 15 Juli 2014 sebesar USD9.944.000 dari Niaga. Pada tanggal 24 Desember 2013, BBP dan Niaga sepakat untuk melakukan perubahan fasilitas dimana BBP memperoleh fasilitas tambahan sampai dengan USD25.000.000. Pada tanggal 25 Juli 2014, Perusahaan dan Niaga sepakat untuk melakukan perubahan fasilitas tersebut. Fasilitas yang diperoleh BBP setelah perubahan adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) I maksimum sebesar USD11.925.000 atau jumlah mana yang lebih kecil antara saldo utang BBP pada Standard Bank Plc. Jangka waktu fasilitas adalah lima (5) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Tujuan pinjaman untuk membayai kembali jumlah utang yang diperoleh BBP atas fasilitas kredit dari Standard Bank Plc.
- b. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) III maksimum sebesar jumlah keseluruhan fasilitas dikurangi dengan jumlah fasilitas PTK I. Jangka waktu fasilitas adalah lima (5) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. PTK III terdiri dari:
 - *Tranche A* maksimum sampai dengan USD3.800.000. Tujuan pinjaman ini adalah untuk membayai pengemboran empat (4) sumur di lapangan Benakat Barat.
 - *Tranche B* maksimum sampai dengan sebesar jumlah fasilitas setelah dikurangi dengan fasilitas PTK I dan fasilitas PTK III *Tranche A*.

PTK I dan PTK III dibebani bunga sebesar 7% per tahun yang dapat ditinjau secara periodik dan dibayarkan setiap bulan.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

On December 31, 2015, the Company and SFL entered into an amendment agreement to amend certain terms in the Credit Agreement. Total principal of USD42 million, interest and penalty of USD33 million become new principal of USD75 million. The facility shall be repaid in fifty-four (54) month installments from December 2016 to May 2021 and as long as there is no default after effective date, there shall be no interest payable.

The loan was secured by 26,500,000 shares of AMI held by the Company.

Kingswood Union Corporation (“KUC”)

On March 5, 2014, ECL, a subsidiary, signed a term loan facility agreement with KUC, whereby KUC provided a loan facility of USD50.0 million to ECL related to the settlement of the Poseidon loan.

On April 17, 2014, ECL has utilized the facility of USD50.0 million. The facility will mature on June 30, 2019, with interest rate of 11% per annum.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (“Niaga”)

On August 2, 2013, BBP, a subsidiary obtained a revolving bank guarantees facility - indirect facilities - uncommitted that were available until July 15, 2014 amounting to USD9,944,000 from Niaga. On December 24, 2013, BBP and Niaga agreed to amend the facilities, under which BBP obtained an additional facility of up to USD25,000,000. On July 25, 2014, the Company and Niaga agreed to amend the facilities. Facilities obtained by BBP after the amendment were as follows:

- a. Special Transactions Loan Facility (STLF) I up to a maximum of USD11,925,000 or the amount below the balance of BBP debt to Standard Bank Plc. The term of the facility is five (5) years from the date of the signing of the agreement. The purpose of this loan is to refinance debt obtained by BBP from Standard Bank Plc's credit facility.
- b. Special Transaction Loan Facility (STLF) III with maximum of overall facilities reduced by the amount of STLF I. The term of the facility is five (5) years from the date of signing of the agreement. STLF III consisting of the following:
 - *Tranche A*, up to a maximum of USD3,800,000. The purpose of this loan is to finance the drilling of four (4) wells in the Benakat Barat field.
 - *Tranche B*, of a maximum up to the amount of facilities less facility STLF I and facility STLF III of *Tranche A*.

The STLF I and III bear interest at 7% per annum which is reviewed periodically and paid on a monthly basis.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- c. Fasilitas bank garansi maksimum sebesar USD2.214.000. Pada akhir periode pelaporan bank garansi ini digunakan untuk menjamin perpanjangan *firm commitment* Kerja Sama Operasi dengan PT Pertamina EP. Bank garansi tersebut akan berakhir pada tanggal 15 Desember 2015.

Seluruh fasilitas pinjaman dari Niaga dijaminkan dengan seluruh saham BO yang dimiliki oleh Perusahaan, seluruh saham II yang dimiliki oleh BO, seluruh saham BBP yang dimiliki oleh II, seluruh piutang usaha yang dimiliki oleh BBP dan *corporate guarantee* dari II, BO, Perusahaan dan PT Indo Tambang Perkasa (ITP).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berkeyakinan bahwa BBP telah mematuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BCI")

Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan mendapatkan penambahan fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka dari BCI sebesar Rp20,0 miliar yang digunakan untuk modal kerja, berjangka waktu tiga (3) tahun dan dikenakan suku bunga 14% per tahun. Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan SHGB No. 7065 yang berlokasi di provinsi Bali dengan luas 7.138 m². Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

23. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2016	2015
PT Mitratama Perkasa	289.722.905	268.150.645
PT Dwikarya Prima Abadi	81.480.084	71.429.001
Total	371.202.989	339.579.646
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(24.978.195)	(3.405.935)
Bagian Jangka Panjang	346.224.794	336.173.711

Akun ini terdiri dari liabilitas NPI, entitas anak, kepada MP, ventura bersama, serta liabilitas Perusahaan kepada DPA, ventura bersama. Liabilitas NPI dibebani bunga sebesar LIBOR ditambah 6,25% per tahun, dan liabilitas Perusahaan dibebani bunga sebesar LIBOR ditambah 2% per tahun.

Pada tanggal 15 Desember 2015, NPI, entitas anak, dan MP, ventura bersama, menandatangani perjanjian perubahan pinjaman, dimana NPI dan MP sepakat bahwa tidak ada bunga yang akan dibayar mulai tanggal 2 Desember 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2015. Beban bunga akan dibebankan mulai tanggal 1 Januari 2016.

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

- c. *Bank guarantee facility up to a maximum of USD2,214,000. At the end of the reporting period this bank guarantee is used to secure the extension of the firm's commitment for Operating Cooperation with PT Pertamina EP. The bank guarantee was to expire on December 15, 2015.*

Loan facilities from Niaga were secured by all of BO shares owned by the Company, all of II shares owned by BO, all of BBP shares owned by II, all of trade receivables owned by BBP and corporate guarantees of II, BO, the Company and PT Indo Tambang Perkasa (ITP).

As of December 31, 2016 and 2015, the management believes that BBP has complied with all restrictions stipulated under the loan agreement.

PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BCI")

On December 18, 2014, the Company obtained additional Term Installment Loan facility from BCI amounting to Rp20.0 billion, which will be used for working capital with a term of three (3) years and bearing interest at 14% per annum. The working capital loan is secured under SHGB No. 7065 located in the province of Bali with total area of 7,138 m². The loan will be due on December 23, 2017.

As of December 31, 2016 and 2015, the management believes that Company has complied with all restrictions stipulated under the loan agreement.

23. OTHER LIABILITIES

PT Mitratama Perkasa PT Dwikarya Prima Abadi	PT Mitratama Perkasa PT Dwikarya Prima Abadi
Total	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	Long-term Portion

This account consists of liability of NPI, a subsidiary, to MP, a joint venture, as well as liability of the Company to DPA, a joint venture. The liability of NPI bears interest at LIBOR plus a margin of 6.25% per year while the liability of the Company bears interest at LIBOR plus a margin of 2% per year.

On December 15, 2015, NPI, a subsidiary, and MP, a joint venture, entered into an amendment agreement, whereby NPI and MP agreed that no interest will be accrued starting December 2, 2010 until December 31, 2015. Interest charges will be accrued starting January 1, 2016.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

24. PROVISI

	2016	2015	
Liabilitas imbalan pascakerja	442.618	620.419	<i>Post-employment benefits liability</i>
Pembongkaran dan restorasi area	306.017	278.673	<i>Abandonment and site restoration area</i>
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	124.208	80.033	<i>Provision for mine reclamation and closure</i>
Total	872.843	979.125	Total

Liabilitas imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja untuk BBP, dan PHL, entitas anak, dihitung oleh aktuaris independen, PT Prima Bhaksana Lestari, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 3 Februari dan 24 Maret 2017 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 19 Februari dan 16 Maret 2016 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Penilaian aktuaris dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

Post-employment benefits liability

The post-employment benefits liability for BBP and PHL, subsidiaries, was calculated by an independent actuary, PT Prima Bhaksana Lestari, in its reports dated February 3 and March 24, 2017 for the years ended December 31, 2016 and February 19 and March 16, 2016, for the year ended December 31, 2015, respectively. The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:

	2016	2015	
Tingkat diskonto	8,24% - 8,38%	9,08% - 9,10%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat mortalitas	TMI2	TMI2	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 45, lalu berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun sebelum dan sesudah/ 5% at age 45, reducing linearly to 0% at age 55 and after	5% pada usia 45, lalu berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun sebelum dan sesudah/ 5% at age 45, reducing linearly to 0% at age 55 and after	<i>Resignation rate</i>

Mutasi provisi imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements of provision for post-employment benefits were as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	620.419	528.006	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan pascakerja	167.248	141.271	<i>Post-employment benefits expense</i>
Pengukuran kembali dari: Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari: Perubahan dalam asumsi demografik	-	(7.284)	<i>Remeasurements from: Actuarial gains (losses) arising from: Changes in demographic assumption</i>
Perubahan dalam asumsi keuangan	21.377	(1.872)	<i>Changes in financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	(56.164)	58.317	<i>Experience adjustments</i>
Imbalan yang dibayar	(310.262)	(98.019)	<i>Benefits paid</i>
Saldo Akhir	442.618	620.419	Ending Balance

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

24. PROVISI (Lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan terdiri atas:

	2016	2015	
Biaya imbalan pascakerja yang diakui dalam laba rugi:			<i>Post-employment benefits recognized in profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	118.292	113.926	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	48.956	27.345	<i>Interest cost</i>
Sub-total (Catatan 32)	167.248	141.271	<i>Sub-total (Note 32)</i>
Biaya imbalan pascakerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			<i>Post-employment benefits recognized in other comprehensive income:</i>
Pengukuran kembali dari:			<i>Remeasurements from:</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial gains (losses) arising from:</i>
Perubahan dalam asumsi demografik	-	(7.284)	<i>Changes in demographic assumption</i>
Perubahan dalam asumsi keuangan	21.377	(1.872)	<i>Changes in financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	(56.164)	58.317	<i>Experience adjustments</i>
Sub-total	(34.787)	49.161	<i>Sub-total</i>
Total Beban Imbalan Pascakerja Karyawan	132.461	190.432	Total Post Employment Benefits Expense

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pada awal tahun	620.419	528.006	<i>Present value of post-employment benefits at beginning of year</i>
Biaya jasa kini	118.292	113.926	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	48.956	27.345	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali dari:			<i>Remeasurements from:</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial gains (losses) arising from:</i>
Perubahan dalam asumsi demografik	-	(7.284)	<i>Changes in demographic assumption</i>
Perubahan dalam asumsi keuangan	21.377	(1.872)	<i>Changes in financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	(56.164)	58.317	<i>Experience adjustments</i>
Imbalan yang dibayar	(310.262)	(98.019)	<i>Benefits paid</i>
Saldo Akhir	442.618	620.419	Ending Balance

Kelompok Usaha menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- a. Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- b. Tingkat kenaikan gaji
Kewajiban imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Movements of the present value of the post-employment benefits were as follows:

	2016	2015	
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pada awal tahun	620.419	528.006	<i>Present value of post-employment benefits at beginning of year</i>
Biaya jasa kini	118.292	113.926	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	48.956	27.345	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali dari:			<i>Remeasurements from:</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial gains (losses) arising from:</i>
Perubahan dalam asumsi demografik	-	(7.284)	<i>Changes in demographic assumption</i>
Perubahan dalam asumsi keuangan	21.377	(1.872)	<i>Changes in financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	(56.164)	58.317	<i>Experience adjustments</i>
Imbalan yang dibayar	(310.262)	(98.019)	<i>Benefits paid</i>
Saldo Akhir	442.618	620.419	Ending Balance

The Group was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- a. Change in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- b. Salary increment rate
Defined benefits obligation is linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

24. PROVISI (Lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumptions	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefits Obligation	
		Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	1%	(397.286)	457.991
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary increment rate</i>	1%	456.893	(397.668)
Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:			
2016			
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)		28.840	Within the next 12 months (next year reporting period)
Antara 3 - 5 tahun		120.958	Between 3 - 5 years
Antara 5 - 10 tahun		28.063	Between 5 - 10 years
Diatas 10 tahun		264.757	Over 10 years
Total		442.618	Total

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama tiga (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	2016	2015	2014	2013	2012	
Liabilitas imbalan pascakerja	442.618	620.419	528.006	572.929	495.373	Post-employment benefits
Penyesuaian pengalaman	(34.787)	49.161	(96.067)	44.686	(134.287)	Experience adjustments

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat telah memadai untuk menutup kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha.

Expected maturity analysis of post-employment benefits liability as of December 31, 2016 was as follows:

Comparison of the present value of post-employment benefits liability and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last five (5) years was as follows:

Management believes that the estimation provided is adequate to cover the Group's employee benefits obligation.

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan catatan dari PT Ficomindo Buana Registrar adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2016 and 2015 based on registration by PT Ficomindo Buana Registrar was as follows::

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor / Total Issued and Paid Shares (Rp)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Shares (USD)	Shareholders	
					Shareholders	Total
PT Indotambang Perkasa	12.916.391.142	35,38	1.291.639.114.200	131.946.344	PT Indotambang Perkasa	
Interventures Capital Pte Ltd	6.009.325.000	16,46	600.932.500.000	61.387.771	Interventures Capital Pte Ltd	
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	17.582.453.872	48,16	1.758.245.387.200	179.612.127	Others (each below 5%)	
Total	36.508.170.014	100,00	3.650.817.001.400	372.946.242		

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	2015		Shareholders
			Total Modal Ditempatkan dan Disetor / Total Issued and Paid Shares (Rp)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Shares (USD)	
PT Indotambang Perkasa	10.316.391.142	28,26	1.031.639.114.200	105.386.255	PT Indotambang Perkasa
Interventures Capital Pte Ltd	6.009.325.000	16,46	600.932.500.000	61.387.771	Interventures Capital Pte Ltd
Credit Suisse AG					Credit Suisse AG
Singapore Trust	1.834.891.833	5,03	183.489.183.300	18.744.188	Singapore Trust
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	18.347.562.039	50,25	1.834.756.203.900	187.428.028	Others (each below 5%)
Total	36.508.170.014	100,00	3.650.817.001.400	372.946.242	Total

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consists of:

	2016	2015	
Agio saham	76.310.819	76.310.819	Share premium
Selisih transaksi perubahan ekuitas ventura bersama	9.537.939	9.537.939	Difference in change in equity transaction of joint ventures
Selisih atas pengampunan pajak	138.852	-	Paid in capital from tax amnesty
Total	85.987.610	85.848.758	Total

a. Agio Saham

	2016	2015	
Penawaran umum perdana 11,5 miliar saham dengan harga Rp140 dan nilai nominal Rp100	49.145.299	49.145.299	Initial public offering of 11.5 billion share with a price of Rp140 and par value of Rp100
Biaya emisi saham	(4.476.175)	(4.476.175)	Share issuance costs
Pelaksanaan waran	31.641.695	31.641.695	Exercise of warrants
Total	76.310.819	76.310.819	Total

b. Selisih transaksi perubahan ekuitas ventura bersama

Akun ini merupakan bagian proporsional atas komponen ekuitas yang timbul dari Perjanjian Pinjaman *Equity Partner* pada tanggal 24 Juni 2010 antara Candice, ventura bersama, dan IndoCoal Resources (Cayman) Limited ("Pemberi Pinjaman"), pemegang saham Candice terdahulu. Pemberi Pinjaman memberikan pinjaman tanpa jaminan yang dapat dikonversi menjadi saham Candice dalam jumlah pokok maksimal USD100.000.000.

a. Share Premium

	2016	2015	
Penawaran umum perdana 11,5 miliar saham dengan harga Rp140 dan nilai nominal Rp100	49.145.299	49.145.299	Initial public offering of 11.5 billion share with a price of Rp140 and par value of Rp100
Biaya emisi saham	(4.476.175)	(4.476.175)	Share issuance costs
Pelaksanaan waran	31.641.695	31.641.695	Exercise of warrants
Total	76.310.819	76.310.819	Total

b. Difference in change in equity transaction of joint ventures

This account comprises the proportional share of equity component arising from an Equity Partner Loan Agreement dated June 24, 2010 between Candice, a joint venture, and IndoCoal Resources (Cayman) Limited ("Lender"), a former shareholder of Candice. The Lender grants to Candice an unsecured convertible term loan facility in the principal amount not exceeding USD100,000,000.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Pinjaman konversi ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 2% per tahun. Pinjaman konversi jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar nilai nominalnya atau melalui konversi pinjaman menjadi saham dengan pilihan dari pemegang opsi pada harga yang akan disepakati kemudian oleh para pihak.

c. Tambahan modal atas pengampunan pajak

Kelompok Usaha mencatat sebesar USD138.852 yang merupakan aset Pengampunan Pajak (Catatan 20e).

27. CADANGAN MODAL LAINNYA

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

The convertible loan bears interest at LIBOR plus 2% per annum. The convertible loan is due on December 31, 2017 at its nominal value or conversion into shares at the holder's option at the conversion price yet to be agreed by the parties on or before the exercise right.

c. Paid in capital from tax amnesty

The Group has recorded USD138,852 representing the Tax Amnesty assets (Note 20e).

27. OTHER CAPITAL RESERVES

	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences Due to Financial Statements Translation	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja/ Cumulative Remeasurement on Post-employment Benefits	Akumulasi Cadangan Revaluasi Investasi/ Cumulative Investment Revaluation Reserve	Total/ Total	
Saldo 31 Desember 2014	5.765.861	103.430	(112.864)	5.756.427	<i>Balance as of January 1, 2014</i>
Penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	(6.220.455)	(6.220.455)	<i>Impairment in fair value of available-for-sale financial assets</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	-	6.385	-	6.385	<i>Share of other comprehensive income of joint venture</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(33.719)	-	-	(33.719)	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
Pengukuran kembali laba (rugi) atas imbalan pascakerja	-	(49.161)	-	(49.161)	<i>Remeasurement gain (loss) on post-employment benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	8.430	16.528	1.555.114	1.580.072	<i>Related income tax</i>
Saldo 31 Desember 2015	5.740.572	77.182	(4.778.205)	1.039.549	<i>Balance as of December 31, 2015</i>
Penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	990.324	990.324	<i>Impairment in fair value of available-for-sale financial assets</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	-	7.113	-	7.113	<i>Share of other comprehensive income of joint venture</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(91.200)	-	-	(91.200)	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
Pengukuran kembali laba (rugi) atas imbalan pascakerja	22.800	34.787 (14.113)	- (247.581)	34.787 (238.894)	<i>Remeasurement gain (loss) on post-employment benefits</i>
Saldo 31 Desember 2016	5.672.172	104.969	(4.035.462)	1.741.679	<i>Related income tax</i>
					<i>Balance as of December 31, 2016</i>

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO LABA

- a. Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No 40 Tahun 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba yang dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar USD814.933 atau 0,2% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 27 Juni 2014.

- b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 27 Juni 2014, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2013 sebesar Rp36.508.170.014. Pada tanggal 16 Desember 2014, Perusahaan mengumumkan akan melakukan pembayaran dividen pada tanggal 30 Januari 2015. Dividen ini telah dibayar pada tahun 2015.

28. RETAINED EARNINGS

- a. Under Limited liability Company Law No 40 year 2007, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

The balances of the appropriated retained earnings reserve of the Company as of December 31, 2016 and 2015 amounted to USD814,933 or 0.2% of the Company's issued and fully paid capital which was determined in the General Meeting of Shareholders of the Company on June 27, 2014.

- b. Based on the General Meeting of Shareholders of the Company on June 27, 2014, the shareholders approved the distribution of cash dividends for 2013 amounting to Rp36,508,170,014. On December 16, 2014, the Company announced that the Company will make payment of dividends on January 30, 2015. In 2015, this dividend was already paid.

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

29. NON-CONTROLLING INTEREST

	2016	2015	
Saldo awal periode	309.078	(3.940.365)	<i>Balance at beginning of the period</i>
Bagian rugi komprehensif entitas anak yang dikonsolidasian	(1.746.625)	(2.300.195)	<i>Share of comprehensive loss of consolidated subsidiaries</i>
Pelepasan sebagian saham entitas anak (Catatan 1d)	6.071.307	6.549.638	<i>Disposal of part of share ownership in subsidiary (Note 1d)</i>
Saldo Akhir Tahun	4.633.760	309.078	<i>Balance at End of the Year</i>

30. PENDAPATAN

30. REVENUES

	2016	2015	
Pertambangan	1.408.428	162.832	<i>Mining</i>
Penjualan minyak mentah	650.861	9.265.016	<i>Crude oil sales</i>
Jasa sewa	243.320	242.943	<i>Rental service</i>
Total	2.302.609	9.670.791	<i>Total</i>

PT Pertamina PEP merupakan pihak ketiga dan pelanggan tunggal atas penjualan minyak mentah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Seluruh penjualan merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

Pada tahun 2016, penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan adalah penjualan dari minyak mentah, batu bara dan jasa sewa sebesar USD2.302.609 dan pada tahun 2015, penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan adalah penjualan dari minyak mentah USD9.265.016.

PT Pertamina EP is a third party, and the sole customer of crude oil sales for the years ended December 31, 2016 and 2015.

All sales represent sales to third party.

In 2016, the sales exceeding 10% of the total sales were sales from crude oil, coal and rental service with an amount of USD2,302,609 and in 2015, the sales exceeding 10% of the total sales were sales from crude oil with an amount of USD9,265,016.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2016	2015	
Penyusutan, amortisasi dan deplesi (Catatan 12,13 dan 14)	4.419.091	2.629.163	Depreciation, amortizations and depletion (Notes 12,13 and 14)
Pemeliharaan dan pengoperasian	3.714.959	10.230.973	Operation and service
Total	8.134.050	12.860.136	Total

32. BEBAN ADMINISTRASI

	2016	2015	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.815.524	2.271.859	Salary and employee benefit
Jasa profesional	696.820	1.293.405	Professional fees
Beban umum	346.701	358.211	General expenses
Sewa	188.241	93.787	Rent
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 24)	167.248	141.271	Post-employment benefits (Note 24)
Lain-lain (masing-masing dibawah USD50.000)	473.151	1.481.853	Others (each below USD50,000)
Total	3.687.685	5.640.386	Total

33. BEBAN KEUANGAN

	2016	2015	
Beban bunga	66.277.063	52.093.476	Interest expense
Biaya transaksi	568.640	156.345	Transaction cost
Total	66.845.703	52.249.821	Total

34. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN

	2016	2015	
Pengapusan piutang	(43.658.903)	-	Write-off receivables
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang nonfungisional	(656.139)	1.423.600	Gain (loss) on non-functional exchange rate
Denda dan pajak lainnya	(5.744)	(29.221)	Penalty and other tax
Keuntungan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	579.734	Gain on changes in fair value of available for-sale financial asset
Lain-lain	(4.400.715)	(19.941.268)	Others
Total	(48.721.501)	(17.967.155)	Total

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

a. Kepentingan pada Operasi Bersama

Pada tanggal 16 Maret 2009, BBP, entitas anak, mengadakan Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PT Pertamina EP ("PEP") yang merupakan perjanjian kerja sama sehubungan dengan operasi penanganan produksi minyak mentah dan gas bumi di lapangan Benakat Barat.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Interest in Joint Operation

On March 16, 2009, BBP, a subsidiary, entered into a Operating Cooperation Agreement (KSO) with PT Pertamina EP ("PEP"), which includes cooperation in connection with the operations for crude oil and gas production in the Benakat Barat field.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

BBP bertanggung jawab atas pelaksanaan operasi dan menyediakan semua kebutuhan keuangan, ketekhnian dan keahlian untuk operasi tersebut. Selama jangka waktu perjanjian, BBP tidak mempunyai kepemilikan atas aset produksi maupun cadangan minyak dan gas bumi yang diperoleh, tetapi BBP berhak memperoleh bagian sesuai dengan ketentuan yang ada dalam perjanjian.

Masa berlaku perjanjian ini adalah lima belas (15) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian.

b. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat

Pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual

Pada tanggal 7 Januari 2015, Perusahaan dan Poseidon Corporate Services Ltd. ("Poseidon") menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat ("PPJB") dimana Perusahaan sepakat untuk menjual kepada Poseidon 1.818.182.000 saham PT Buana Listya Tama Tbk ("BULL") dengan nilai transaksi sebesar Rp90.909.100.000 atau Rp50,0 per saham. Pengalihan saham BULL akan efektif setelah dipenuhinya seluruh persyaratan. Perjanjian ini berlaku dua belas (12) bulan sejak ditandatangani. Pada tanggal 4 Januari 2016 perjanjian telah diperpanjang untuk jangka waktu 12 bulan dengan hak penambahan 6 bulan.

Pembelian saham ventura bersama

Pada tanggal 24 Maret 2014, Perusahaan mengadakan Perjanjian Bersyarat dengan Long Haul Holdings Ltd. untuk membeli 3.600 saham dari PT Sumber Energi Andalan Tbk atau 30% kepemilikan saham MP, ventura bersama, senilai USD120,0 juta. Pengalihan saham akan efektif setelah dipenuhinya seluruh persyaratan sesuai yang dinyatakan dalam perjanjian selambat-lambatnya tanggal 30 Juni 2016. Perusahaan telah membayar uang muka yang dapat dikembalikan sebesar USD107.737.100 yang dicatat pada akun "Uang muka dan beban dibayar dimuka" (Catatan 9).

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, persetujuan perpanjangan Perjanjian Bersyarat masih dalam proses.

36. SIFAT DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI

Sifat Relasi

- a. PT Indotambang Perkasa merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. PT Mitratama Perkasa dan PT Dwikarya Prima Abadi merupakan ventura bersama.
- c. Personel manajemen kunci Kelompok Usaha adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

BBP shall be responsible for the execution of this operation and shall provide all the financial, technical and skills for such operation. During the term of the agreement, BBP has no ownership interest in the producing assets or in the oil and gas reserves, but BBP shall be entitled to a portion in accordance with the provisions as stated in the agreement.

The agreement has a term of fifteen (15) years from the date of signing.

b. Conditional Sales and Purchase Agreement

Available-for-sale financial asset divestment

On January 7, 2015, the Company and Poseidon Corporate Services Ltd. ("Poseidon"), entered into Conditional Share and Purchase Agreement ("CSPA"), whereby the Company agreed to sell 1,818,182,000 shares PT Buana Listya Tama Tbk ("BULL") at a transaction value of Rp90,909,100,000 or Rp50.0 per shares. The transfer of shares will become effective upon the fulfillment of all conditions. This agreement was valid for twelve (12) months from the signing date. On January 4, 2016 the agreement has been extended for 12 months with the right for an additional 6 months.

Purchase of a joint venture

On March 24, 2014, the Company entered into a Conditional Agreement with Long Haul Holdings Ltd. for the purchase of 3,600 shares from PT Sumber Energi Andalan Tbk or equivalent to 30% ownership in MP, a jointly controlled entity, amounting to USD120.0 million. The transfer of shares will be effective upon fulfillment of all conditions precedent as agreed in the agreement which must be met no later than June 30, 2016. The Company made a refundable advance payment amounting to USD107,737,100, presented as part of "Advances and prepaid expenses" account (Note 9).

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the approval for the extension of Conditional Agreement agreement was still in process.

36. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT Indotambang Perkasa is shareholder of the Company.
- b. PT Mitratama Perkasa and PT Dwikarya Prima Abadi are joint venture.
- c. The key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and its Subsidiaries.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

36. SIFAT DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi-transaksi pihak berelasi

- a. Saldo transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Investasi pada ventura bersama	895.060.924	941.936.158
Piutang lain-lain (Catatan 7)	156.297	172.693
Total	895.217.221	942.108.851
Persentase terhadap Total Aset	70,01%	68,25%
Utang lain-lain (Catatan 19)	661.336	342.643
Liabilitas lain-lain (Catatan 23)	371.202.989	339.579.646
Total	371.864.325	339.922.289
Persentase terhadap Total Liabilitas	37,90%	37,18%

Investment in joint ventures
Other receivables (Note 7)
Total
Percentage to Total Assets
Other payables (Note 19)
Other liabilities (Note 23)
Total
Percentage to Total Liabilities

- b. Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar USD616.040 dan USD924.385.

- b. Total compensation paid to the key management for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to USD616,040 and USD924,385, respectively.

37. INFORMASI SEGMENT

Segmen atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Kelompok Usaha berdasarkan kegiatan sebagai berikut:

- Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi serta lainnya.
- Eksplorasi, produksi dan infrastruktur batubara.

Berikut ini merupakan analisa aset, liabilitas dan pendapatan Kelompok berdasarkan segmen:

37. SEGMENT INFORMATION

Segments on products and services that generate revenue

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged based on as follows:

- Exploration and oil and gas and others.
- Exploration, production and infrastructure of coal mining.

The following is an analysis of the Group's assets, liabilities and revenues by segments:

	2016		
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, dan lainnya/ Exploration and production oil and gas and others	Eksplorasi, produksi dan infrastruktur batubara/ Exploration, production and infrastructure coal mining	Total/ Total
Aset segmen	259.856.208	1.015.690.890	1.275.547.098
Aset tidak dapat dialokasikan	3.045.323	40.590	3.085.913
Total	262.901.531	1.015.731.480	1.278.633.011

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2016			
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, dan lainnya/ <i>Exploration and production oil and gas and others</i>	Eksplorasi, produksi dan infrastruktur batubara/ <i>Exploration, production and infrastructure coal mining</i>	Total/ <i>Total</i>	
Liabilitas segmen	309.746.786	663.426.096	973.172.882	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	5.387.812	2.720.371	8.108.183	<i>Unallocated liabilities</i>
Total	315.134.598	666.146.467	981.281.065	Total
Rugi segmen	(3.046.791)	(2.784.650)	(5.831.441)	<i>Segment Loss</i>
Beban keuangan	(10.595.437)	(56.250.266)	(66.845.703)	<i>Finance charges</i>
Penghasilan bunga	4.262	2.265	6.527	<i>Interest income</i>
Bagian laba ventura bersama	-	89.437.586	89.437.586	<i>Share of profits of joint ventures</i>
Beban administrasi	(3.377.787)	(309.898)	(3.687.685)	<i>Administrative expenses</i>
Penurunan nilai aset	-	(137.000.000)	(137.000.000)	<i>Impairment of asset</i>
Keuntungan dan kerugian lain-lain	(16.052.271)	(32.669.230)	(48.721.501)	<i>Other gains and losses</i>
Rugi sebelum Pajak			(172.642.217)	Loss before Tax
	2015			
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, dan lainnya/ <i>Exploration and production oil and gas and others</i>	Eksplorasi, produksi dan infrastruktur batubara/ <i>Exploration, production and infrastructure coal mining</i>	Total/ <i>Total</i>	
Aset segmen	184.108.619	1.250.025.770	1.434.134.389	<i>Segment assets</i>
Aset tidak dapat dialokasikan	3.335.766	(57.167.840)	(53.832.074)	<i>Unallocated assets</i>
Total	187.444.385	1.192.857.930	1.380.302.315	Total
Liabilitas segmen	286.123.149	712.698.809	998.821.958	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	11.587.837	(96.167.648)	(84.579.811)	<i>Unallocated liabilities</i>
Total	297.710.986	616.531.161	914.242.147	Total
Rugi segmen	(2.805.998)	(383.347)	(3.189.345)	<i>Segment Loss</i>
Beban keuangan	(17.292.868)	(34.956.953)	(52.249.821)	<i>Finance charges</i>
Penghasilan bunga	(19.891.155)	24.935.824	5.044.669	<i>Interest income</i>
Bagian laba ventura bersama	1.238.387	74.952.879	76.191.266	<i>Share of profits of joint ventures</i>
Beban administrasi	(5.121.388)	(518.998)	(5.640.386)	<i>Administrative expenses</i>
Keuntungan dan kerugian lain-lain	(16.253.854)	(1.713.301)	(17.967.155)	<i>Other gains and losses</i>
Laba sebelum pajak			2.189.228	Income before tax

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Pelanggan utama Kelompok Usaha untuk segmen eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi adalah PT Pertamina EP. Segmen eksplorasi dan produksi batubara masih dalam tahap pengembangan.

Kelompok Usaha juga mengadakan kerjasama dengan venturer lain untuk usaha penyediaan infrastruktur batubara dan jasa pertambangan batubara. Pelanggan utama ventura bersama tersebut adalah PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin Indonesia.

Pendapatan segmen dilaporkan di atas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

Informasi segmen lainnya

	Penyusutan, Deplesi dan Amortisasi/ Depreciation, Depletion and Amortization		Pengeluaran modal/ Capital expenditures		Total
	2016	2015	2016	2015	
Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan lainnya	1.379.205	2.273.310	-	1.008.370	<i>Exploration and production oil and gas and others</i>
Eksplorasi, produksi dan infrastruktur batubara	3.074.490	399.355	113.260	-	<i>Exploration, production and infrastructure coal mining</i>
Total	4.453.695	2.672.665	113.260	1.008.370	

Kelompok Usaha beroperasi di Indonesia, oleh karena itu Kelompok Usaha mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan lokasi operasi aset dan berdasarkan lokasi aset.

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The main customer of the Group for the exploration and production oil and gas segment is PT Pertamina EP. The exploration and production coal segment is still under development phase.

The Group also formed a joint venture with other venturers for business providing coal infrastructure and coal mining services. The main customers of the joint venture are PT Kaltim Prima Coal and PT Arutmin Indonesia.

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customer.

Other segment information

The Group operates in Indonesia, therefore the Group did not consider presenting the revenue from external customers by location of operations and its assets and by location of assets.

38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen risiko permodalan

Secara berkala, Kelompok Usaha menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Kelompok Usaha memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio* konsolidasian. *Gearing ratio* dihitung dengan membagi total pinjaman yang dikenakan bunga dengan total ekuitas.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Capital risk management

The Group regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns. In order to maintain the optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to the shareholders, issue new shares or sell assets to reduce the debt.

The Group monitors capital on the basis of consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as total of interest bearing loans divided by total equity.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Gearing ratio pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Pinjaman	857.946.314	818.977.745	Loans
Kas dan bank	977.911	345.050	Cash on hand and in banks
Pinjaman - neto	856.968.403	818.632.695	Net debts
Ekuitas	297.351.946	466.060.168	Equity
Rasio Pinjaman Neto terhadap Ekuitas	288,20%	175,65%	Net Debts to Equity Ratio

Pinjaman terdiri dari seluruh pinjaman Kelompok Usaha yang dikenakan bunga.

The gearing ratio as of the end reporting periods were as follows:

b. Kelompok instrumen keuangan

b. Categories of financial instruments

	2016		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			
Aset keuangan tersedia dijual			<u>Financial Assets</u>
Investasi pada saham	2.054.543	2.054.543	<u>Measured at fair value</u>
Available-for-sale financial asset			
Investment in shares			
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			
Kas	39.288	39.288	<u>Measured at amortized cost</u>
Cash on hand			
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas di bank	938.623	938.623	Cash in banks
Kas dibatasi penggunaannya	382.948	382.948	Restricted cash
Piutang usaha	437.826	437.826	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.997.304	1.997.304	Other receivables
Piutang jangka panjang	75.000.000	75.000.000	Long-term receivables
Total Aset Keuangan	80.850.532	80.850.532	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			
Pinjaman jangka pendek	37.902.882	37.902.882	<u>Financial Liabilities</u>
Utang usaha	31.833.820	31.833.820	<u>Measured at amortized cost</u>
Utang lain-lain	7.091.141	7.091.141	Short-term loans
Beban akrual	74.031.665	74.031.665	Trade payables
Pinjaman jangka panjang	448.840.443	448.840.443	Other payables
Liabilitas lain-lain	371.202.989	371.202.989	Accrued expenses
Total Liabilitas Keuangan	970.902.940	970.902.940	Long-term loans
			Other liabilities
			Total Financial Liabilities

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

	2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			
<i>Diukur pada nilai wajar</i>			
Aset keuangan tersedia dijual			<i>Available-for-sale financial asset</i>
Investasi pada saham	1.087.350	1.087.350	<i>Investment in shares</i>
<i>Diukur pada biaya perolehan</i>			
<i>diamortisasi</i>			
Kas	9.385	9.385	<i>Measured at amortized cost</i>
<i>Cash on hand</i>			
Pinjaman yang diberikan dan			<i>Loans and receivables</i>
piutang			
Kas di bank	335.665	335.665	<i>Cash in banks</i>
Kas dibatasi penggunaannya	405.535	405.535	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha	816.440	816.440	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	31.669.171	31.669.171	<i>Other receivables</i>
Piutang jangka panjang	95.499.236	95.499.236	<i>Long-term receivables</i>
Total Aset Keuangan	129.822.782	129.822.782	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			
<i>Diukur pada biaya perolehan</i>			
<i>diamortisasi</i>			
Pinjaman jangka pendek	41.827.579	41.827.579	<i>Measured at amortized cost</i>
<i>Short-term loans</i>			
Utang usaha	28.734.323	28.734.323	<i>Trade payables</i>
<i>Other payables</i>			
Utang lain-lain	2.108.869	2.108.869	<i>Accrued expenses</i>
Beban akrual	46.163.873	46.163.873	<i>Long-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang	437.570.520	437.570.520	<i>Other liabilities</i>
Liabilitas lain-lain	339.579.646	339.579.646	
Total Liabilitas Keuangan	895.984.810	895.984.810	Total Financial Liabilities

Jumlah tercatat aset keuangan yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Kelompok Usaha.

The carrying amount of financial assets reflected above represent the Group's maximum exposure to credit risk.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined using valuation techniques and assumptions as follows:

- Nilai tercatat kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, yang diklasifikasi sebagai pinjaman diterima dan piutang, mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek atas instrumen keuangan.
- Nilai tercatat piutang jangka panjang dan aset lain-lain, yang diklasifikasi sebagai pinjaman diterima dan piutang, diperkirakan sama dengan nilai wajarnya, karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-repriced terhadap bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

- The carrying amounts of cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables and others receivables, classified as loans and receivables, approximate to their respective fair values due to the relative short-term maturity of these financial instruments.*
- The carrying amounts of long-term receivables classified as loans and receivables, are reasonable approximation of fair value, as they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of the reporting period.*

38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

- Nilai tercatat pinjaman jangka pendek yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diperkirakan sama dengan nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek atas instrumen keuangan tersebut dan/atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-repriced terhadap bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.
- Nilai tercatat utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek atas instrumen keuangan.
- Nilai tercatat pinjaman jangka panjang dan liabilitas lain-lain yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diperkirakan sama dengan nilai wajarnya karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-repriced terhadap bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.
- Aset keuangan investasi saham yang tersedia untuk dijual dan dinyatakan sebesar nilai wajar yang diukur dengan menggunakan harga pasar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia merupakan pengukuran nilai wajar level 1 yang diperoleh dari harga kuotasi (tidak disesuaikan).

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko Keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan oleh Kelompok Usaha membuat Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang nonfungisional dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Kebijakan manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Risiko nilai tukar mata uang nonfungisional

Kelompok Usaha terekspos terhadap risiko mata uang nonfungisional yang timbul dari pembayaran biaya operasi dalam mata uang selain USD. Kebijakan Kelompok Usaha dalam hal ini adalah melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Berikut ini aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan:

38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

- The carrying amounts of short-term loans classified as financial liabilities at amortized cost are a reasonable approximation of fair value due to the relative short-term maturity of these financial instruments and/or as they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of the reporting period.
- The carrying amounts of trade payables, other payables and accrued expenses classified as financial liabilities at amortized cost are an approximation of their respective fair values due to the relative short-term maturity of these financial instruments
- The carrying amounts of long-term loans and other liabilities classified as financial liabilities at amortized cost are a reasonable approximation of fair value as they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of the reporting period.
- Financial asset on investment in shares available-for-sale is stated at fair value measured using market prices published by the Indonesia Stock Exchange which comprise level 1 fair value measurements that are derived from quoted prices (unadjusted).

c. Objectives and policies of financial risk management

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including the effect of non-functional currency exchange rates and interest risk), credit risk and liquidity risk. The objective of the Group's risk management is to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the consolidated Group.

The Group' financial risk management policies are as follows:

Non-functional exchange risk

The Group is exposed to non-functional exchange risk arising from currency other than USD for operation expenses. The policy of the Group is to balance its cash flows from operating and financing activities in the same currency. The monetary assets and liabilities of the Group at the end of the reporting period were as follows:

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

	2016		
	Dalam mata uang asli/ In original currency	Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD	
Aset			Assets
Kas	Rp 1.698.955.134	126.448	Cash
Aset keuangan lainnya	Rp 27.604.836.600	2.054.543	Other financial assets
Piutang usaha	Rp 3.714.046.300	276.425	Trade receivables
Piutang lain-lain	Rp 26.835.776.544	1.997.304	Other receivables
Total Aset		4.454.720	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman jangka pendek	Rp 124.579.856.214	9.272.094	Short-term loans
Utang usaha	Rp 71.969.951.524	5.356.501	Trade payables
Beban akrual	Rp 19.655.306.264	1.462.884	Accrued expenses
Utang lain-lain	Rp 70.928.855.306	5.279.016	Other payables
Pinjaman jangka panjang	Rp 7.627.955.407	567.725	Long-term loans
Total Liabilitas		21.938.220	Total Liabilities
Liabilitas - Neto		(17.483.500)	Liabilities - Net
	2015		
	Dalam mata uang asli/ In original currency	Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD	
Aset			Assets
Kas	Rp 593.240.180	43.004	Cash
Aset keuangan lainnya	Rp 14.999.993.250	1.087.350	Other financial assets
Piutang usaha	Rp 1.175.367.906	85.202	Trade receivables
Piutang lain-lain	Rp 139.248.702.685	10.094.143	Other receivables
Total Aset		11.309.699	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman jangka pendek	Rp 131.554.444.870	9.536.386	Short-term loans
Utang usaha	Rp 173.580.370.645	12.582.847	Trade payables
Beban akrual	Rp 81.890.838.072	5.936.270	Accrued expenses
Utang lain-lain	Rp 28.522.886.875	2.067.625	Other payables
Pinjaman jangka panjang	Rp 14.761.781.190	1.070.082	Long-term loans
Total Liabilitas		31.193.210	Total Liabilities
Liabilitas - Neto		(19.883.511)	Liabilities - Net

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas Kelompok Usaha atas perubahan dalam USD terhadap mata uang Rp. Jika mata uang Rp melemah/menguat sebesar 3% terhadap USD dengan semua variabel konstan, laba atau rugi sebelum pajak akan menjadi sebagai berikut:

The following table details the Group's sensitivity to changes in USD against the above Rp currencies. If the Rp currency had weakened/strengthened by 3% against the USD with all other variables held constant, the profit or loss before tax would be as follows:

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

	2016		2015		<i>Rupiah Weakness Strength</i>
	<i>Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate</i>	<i>Pengaruh pada Laba atau Rugi sebelum Pajak/ Effect on Profit or Loss before Tax</i>	<i>Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate</i>	<i>Pengaruh pada Laba atau Rugi sebelum Pajak/ Effect on Profit or Loss before Tax</i>	
Rupiah					
Melemah	3%	524.505	3%	596.505	
Menguat	3%	(524.505)	3%	(596.505)	

Risiko suku bunga

Kelompok Usaha terekspos risiko tingkat suku bunga yang timbul dari pinjaman dengan suku bunga mengambang. Kelompok Usaha belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang pada akhir periode pelaporan, tetapi Kelompok Usaha selalu memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Kelompok Usaha sesuai dengan pasar.

Analisis sensitivitas di bawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap pinjaman jangka pendek, liabilitas lain-lain dan pinjaman jangka panjang yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan adalah saldo sepanjang tahun.

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis poin lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, laba atau rugi sebelum pajak Kelompok Usaha akan meningkat/menurun sebesar USD1.575.454 pada tahun 2016 dan USD2.053.895 pada tahun 2015.

Risiko kredit

Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, kredit yang diberikan kepada pelanggan, piutang lain-lain dan piutang jangka panjang. Kelompok Usaha mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Kelompok Usaha melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

	2016	2015	
			<i>Rupiah Weakness Strength</i>

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk arising from loans with floating interest rates. The Group has not yet entered into effective hedges for borrowings at variable interest rates at the end of reporting period, but the Group always monitors to ensure that the Group's interest rates are in line with the market.

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of short-term loan, other liabilities and long-term loan. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variables held constant, Group's income or loss before tax would increase/decrease by USD1,575,454 in 2016 and USD2,053,895 in 2015.

Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment securities, credits exposures given to customers, other receivables and long-term receivables. The Group manages credit risk exposures from its deposits with banks, investment securities by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect to credit exposures of trade receivables from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

Terkait dengan konsentrasi risiko kredit karena Kelompok Usaha memiliki pelanggan yang masih terbatas saat ini, Kelompok Usaha menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, memonitor kredit dan melakukan pengelolaan penagihan meminimalisir risiko kredit.

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo asset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo perjanjian. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan jumlah tercatat, kecuali pinjaman jangka panjang dan liabilitas lain-lain, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam dua belas (12) bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Kelompok Usaha menggunakan suku bunga rata-rata tertimbang 9,75% dan 10,89% per tahun masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 untuk liabilitas jangka panjang.

	2016				
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than Three months</i>	Tiga bulan sampai satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Satu sampai Lima tahun/ <i>One to Five years</i>	Lebih dari Lima tahun/ <i>More than Five years</i>	Total/ <i>Total</i>
Pinjaman jangka pendek	-	37.902.882	-	-	37.902.882
Utang usaha	-	31.833.820	-	-	31.833.820
Utang lain-lain	-	7.091.141	-	-	7.091.141
Beban akrual	-	74.031.665	-	-	74.031.665
Pinjaman jangka panjang	21.790.867	374.576.480	144.517.205	-	540.884.552
Liabilitas lain-lain	-	45.113.645	350.263.547	-	395.377.192
Total	21.790.867	570.549.633	494.780.752	-	1.087.121.252
Total					
	2015				
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than Three months</i>	Tiga bulan sampai satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Satu sampai Lima tahun/ <i>One to Five years</i>	Lebih dari Lima tahun/ <i>More than Five years</i>	Total/ <i>Total</i>
Pinjaman jangka pendek	-	41.827.579	-	-	41.827.579
Utang usaha	1.278.711	27.455.612	-	-	28.734.323
Utang lain-lain	115.309	1.993.560	-	-	2.108.869
Beban akrual	-	46.163.873	-	-	46.163.873
Pinjaman jangka panjang	15.760.023	324.390.750	139.785.881	12.994.000	492.930.655
Liabilitas lain-lain	-	3.405.935	336.173.711	-	339.579.646
Total	17.154.043	445.237.309	475.959.592	12.994.000	951.344.945
Total					

38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

In respect to the concentration of credit risk, as the Group currently has a limited number of customers, the Group applies prudent credit acceptance policies, and credit monitoring as well as managing the collection of receivables in order to minimize the credit risk exposure.

Liquidity risk

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table analyzes the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are their carrying balances, except for long-term loans and other liabilities, as all financial liabilities are due within twelve (12) months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. The Group used the weighted average interest rates at 9.75% and 10.89% per annum in 2016 and 2015, respectively, for non-current liabilities.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

39. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

	2016	2015	
Laba (rugi) neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(170.824.723)	5.764.719	<i>Net Income (loss) attributable to the owners of parent</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dasar	36.508.170.014	36.508.170.014	<i>Total weighted-average number of shares for basic loss per share calculation</i>
Laba (rugi) Neto per Saham Dasar Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(0,004679)	0,000158	<i>Basic income (loss) per Share Atributable to the Owners of Parent</i>

40. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Kelompok Usaha melakukan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015	
Beban bunga masih harus dibayar dari liabilitas lain-lain	21.263.343	-	<i>Accrued interest expense on other liabilities</i>
Beban bunga masih harus dibayar dari beban akrual	28.095.521	-	<i>Accrued interest expense on accrued expenses</i>
Penambahan utang jangka panjang melalui kapitalisasi bunga	7.392.002	6.532.761	<i>Addition in long term loan through capitalisation interest</i>
Reklasifikasi dari pinjaman jangka pendek ke pinjaman jangka panjang	4.500.000	-	<i>Reclassification from short-term loan to long-term loan</i>
Penambahan aset minyak dan gas bumi melalui provisi	-	60.804	<i>Addition in oil and gas properties through provision</i>
Pelunasan pinjaman melalui hasil penjualan sebagian saham entitas anak	-	5.944.923	<i>Loan settlement through proceeds of part of sale shares of subsidiary</i>
Penambahan piutang jangka panjang melalui kapitalisasi bunga	-	5.030.522	<i>Addition in long term receivables through capitalisation interest</i>

41. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Kelompok Usaha menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 akibat penyesuaian atas investasi pada ventura bersama dan liabilitas lain-lainnya

Tabel berikut menyajikan dampak dari penyajian kembali terhadap laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

The Group entered into non-cash investing and financing activities that are not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

41. THE RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Group restated the consolidated financial statements, for the year ended December 31, 2015 relating to adjustments in investment in a joint venture and other liabilities.

The following tables summarize the impact of the restatements to the consolidated statements of financial position and profit or loss and other comprehensive income:

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise
 stated)

**41. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

	1 Januari/ January 1, 2015/ 31 Desember/ December 31, 2015		
	Dilaporkan Sebelumnya/ <i>As Previously Reported</i>	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan Kembali/ <i>As Restated</i>
Investasi pada ventura bersama	999.103.998	(57.167.840)	941.936.158
Total aset tidak lancar	1.289.152.773	(57.167.840)	1.231.984.933
Liabilitas lain-lain	440.379.005	(100.799.359)	339.579.646
Total liabilitas	1.015.041.505	(100.799.358)	914.242.147
Saldo laba	(38.336.636)	43.631.518	5.294.882
Total ekuitas	422.428.650	43.631.518	466.060.168

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
 Lain Konsolidasian**

	31 Desember/ December 31, 2015		
	Dilaporkan Sebelumnya/ <i>As Previously Reported</i>	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan Kembali/ <i>As Restated</i>
Beban lain-lain - neto	(38.252.945)	43.631.518	5.378.573
Laba (rugi) neto	(40.166.994)	43.631.518	3.464.524
Total laba (rugi) komprehensif	(44.883.872)	43.631.518	(1.252.354)

Selanjutnya, beberapa angka perbandingan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2016. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

Consolidated Statement of Financial Position

	Dilaporkan Sebelumnya/ <i>Previously Reported</i>	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan Kembali/ <i>As Reclassified</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	84.030.344	(42.202.765)	41.827.579	Short-term loans
Beban akrual	78.961.108	(32.797.235)	46.163.873	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	303.945.277	50.000	303.995.277	Long-term loans
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	58.625.243	74.950.000	133.575.243	Long-term loans

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Peristiwa penting setelah tanggal pelaporan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

- a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perusahaan pada tanggal 26 Mei 2017, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui perubahan susunan pengurus menjadi sebagai berikut

**41. THE RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (Continued)**

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Furthermore, certain comparative figures in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015 have been reclassified to conform to the 2016 consolidated financial statements presentation. These reclassification were as follows:

Events After the Reporting Period

Important transactions after the reporting date until the completion date of the consolidated financial statements were as follows:

- a. Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated May 26, 2017, the Company's shareholders approved the change in the formation of the Company's management, as follows:

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Omar Putihrai
Hermawan Chandra

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama/Independen
Direktur
Direktur
Direktur

Wibowo Suseno Wirjawan
Michael Wong
Adhi Utomo Jusman
Andreas Kastono Ahadi

Board of Directors

President/Independent Director
Director
Director
Director

- b. Pada tanggal 3 Mei 2017, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari PT Bank Capital Indonesia Tbk.

- b. On May 3, 2017, the Company has paid all the short-term loan and long-term loan from PT Bank Capital Indonesia Tbk.

43. PERNYATAAN DAN INTERPRETASI AKUNTASI YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan pernyataan baru, amandemen pernyataan dan interpretasi atas standar akuntansi yang belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016. Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen pernyataan dan interpretasi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Prakarsa Pengungkapan.
- ISAK No. 31 (Revisi 2015), "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Pernyataan baru dan amandemen yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 69, "Agrikultur".
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap", tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan pernyataan dan interpretasi baru, serta amandemen pernyataan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

43. ACCOUNTING STATEMENTS AND INTERPRETATION NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued new and amendments to statements and an interpretation of accounting standards that are not yet effective for the financial year beginning January 1, 2016. Earlier application is permitted.

The amendments to statement and an interpretation issued and effective for the year commencing on or after January 1, 2017 are as follows:

- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements," on Disclosure Initiative.
- ISAK No. 31 (Revised 2015), "Interpretation on the Scope of PSAK No. 13: Investment Property."

The new and amendments to statements issued and effective for the year commencing on or after January 1, 2018 was as follows:

- PSAK No. 69, "Agriculture."
- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets," on Agriculture: Bearer Plants.

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such new and amendments to statements and an interpretation.